

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP
KECEMASAN ATLET PENCAK SILAT TAPAK SUCI DALAM
MENGHADAPI PERTANDINGAN DI KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditunjukkan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri

Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh :

Rizky Aji Pratama

NIM. 18602244037

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2023

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP
KECEMASAN ATLET PENCAK SILAT TAPAK SUCI DALAM
MENGHADAPI PERTANDINGAN DI KLATEN**

Disusun Oleh:

Rizky Aji Pratama

18602244037

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Drs. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.
NIP. 197207132002121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKY AJI PRATAMA

Nim : 18602244037

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul Tas : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Kecemasan Atlet
Pencak Silat Tapak Suci Dalam Menghadapi Pertandingan Di
Kabupaten Klaten.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dalam naskah ini dan disebut sebagai daftar Pustaka.

Klaten, 17 Mei 2023

Yang menyatakan



Rizky Aji Pratama

NIM. 18602244037

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP
KECEMASAN ATLET PENCAK SILAT TAPAK SUCI DALAM
MENGHADAPI PERTANDINGAN DI KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh:

Rizky Aji Pratama

NIM 18602244037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Departemen Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 17 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Awan Hariono, M, Or		13 / 06 2023
Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or.		12 / 06 2023
Dr. Agung Nugroho A.M., M.Si		08 / 06 2023

Yogyakarta, Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pt. Dekan



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.

NIP. 19820815 200501 1 002

MOTTO

Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan apapun. Terus berkarya dan lakukan yang terbaik karena itulah yang akan membuat kita lebih berharga

(KH. Abdurahman Wahid)

Jangan berlebihan dalam segala hal, termasuk menyukai dan membenci

(KH. A. Mustofa Bisri)

Tanpa landasan agama, harapan dan cinta hidup ini tidak begitu penting

(Rizky Aji Pratama)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,

Karya ini saya persembahkan untuk:

Diri saya, kedua orangtua saya Bapak Gayon Suseno dan Ibu Heni Purwanti serta
Adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam hal apapun
yang saya kerjakan

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP
KECEMASAN ATLET PENCAK SILAT TAPAK SUCI DALAM
MENGHADAPI PERTANDINGAN DI KABUPATEN KLATEN**

Oleh :

Rizky Aji Pratama

18602244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua terhadap kecemasan atlet pencak silat Tapak Suci dalam menghadapi pertandingan di Kabupaten Klaten.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian ini adalah atlet pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kabupaten Klaten dengan sampel 100 orang, sampel tersebut dihitung dari penghitungan jumlah siswa tapak suci aktif di Kabupaten Klaten yang berjumlah 285, pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan Taro Yamane dengan batas kesalahan 10%.

Instrumen pengambilan data dilakukan menggunakan angket dengan analisis data yang digunakan adalah uji korelasi dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dan diperoleh kesimpulan bahwa kecemasan pada atlet Tapak Suci di Kabupaten Klaten berada pada kategori “tinggi” dengan nilai sebesar 78%, serta dukungan orang tua terhadap kecemasan dalam menghadapi pertandingan memiliki besaran 62%.

Kata kunci : Kecemasan atlet, dukungan Orang Tua, Menghadapi Pertandingan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia kepada penulis selama proses penulisan dan penyelesaian tugasakhir dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Kecemasan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Di Kabupaten Klaten”. Tugas akhir ini dapat selesai tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dengan pihak lain. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Awan Hariono, M.Or., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberi pengetahuan, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua penguji, Sekertaris, dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Drs. Fauzi, M.Si., Ketua departemen PKO, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan kesehatan Universitas Negri Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan karyawan departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Kedua orang tua, Bapak Gayon Suseno dan Ibu Heni Purwanti serta adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Sahabat dan teman saya yang telah menemani dan memberi dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Teman-teman PKO C 2018 dan teman-teman departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga 2018 yang berjuang menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Kepada KSA yang telah menyambut atas kelulusan saya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Penulis,

Rizky Aji Pratama

NIM.18602244037

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Persetujuan.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
B. Hakikat Pencak Silat.....	8
C. Hakikat Pertandingan.....	13
D. Hakikat Kecemasan.....	16
E. Hakikat Dukungan Orang Tua.....	20
F. Pencak Silat Tapak Suci.....	25
G. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Pertandingan.....	26

H. Penelitian Yang Relevan.....	26
I. Kerangka Berfikir.....	29
J. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel dalam penelitian.....	31
B. Devinisi Operasional.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Desain Penelitian dan Instrumen Penelitian.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Data Penelitian.....	42
B. Observasi.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Gambaran Umum Data Penelitian.....	43
E. Hasil Analisis Data.....	50
F. Analisis Data.....	50
G. Uji Pertanyaan Penelitian.....	52
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
I. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
Daftar Pustaka.....	65
Lampiran.....	67

Daftar Tabel

Tabel 1. Kerangka berfikir.....	30
Tabel 2. Skala Uji Kecemasan.....	38
Tabel 3. Skala Uji Hubungan Orangtua.....	38
Tabel 4. Sistem Penilaian Skala.....	46
Tabel 5. Uji Normalitas.....	51
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 8. Uji Data Statistic T-test.....	54
Tabel 9. Uraian Deskripsi.....	55
Tabel 10. Nilai Skor Variabel.....	56
Tabel 11. Rumus Kategorisasi.....	56
Tabel 12. Kategorisasi Orang Tua.....	57
Tabel 13. Kategorisasi Kecemasan.....	57

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	67
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi.....	69
Lampiran 8. Pertanyaan Penelitian.....	71
Lampiran 4. Data Kuisisioner Dubungan Orang Tua.....	73
Lampiran 2. Validitas Dubungan Orang Tua.....	74
Lampiran 3. Daftar Validitas Dubungan Orang Tua.....	76
Lampiran 4. Data Uji Realibilitas	78
Lampiran 5. Data Kuisisioner Kecemasan.....	79
Lampiran 6. Validitas Kecemasan.....	80
Lampiran 7. Daftar Validitas kecemasan.....	82
Lampiran 9. Data Kecemasan.....	83
Lampiran 10. Data Dukungan Orang tua.....	83
Lampiran 11. Data Realibilitas Orang tua.....	85
Lampiran 12. Penghitungan pengambilan sampel.....	86
Lampiran 13. Uji Normalitas.....	86
Lampiran 14. Uji <i>T-test</i>	86
Lampiran 15. Uji Koefisien Determinasi.....	87
Lampiran 16. Uji Heterokedastisitas.....	87
Lampiran 17. Nilai Skor Variabel.....	87
Lampiran 18. Data Kategorisasi Dukungan Orang Tua.....	88
Lampiran 19. Data Kategorisasi Kecemasan.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Atlet merupakan seseorang yang tidak terlepas dari suatu cabang olahraga. Di Indonesia terdapat berbagai macam cabang olahraga ada basket, sepak bola, pencak silat dan lain-lain. Seorang atlet dalam menempuh prestasi harus memiliki fisik dan mental yang kuat. Pada kesempatan kali ini penulis akan membahas tentang penelitian yang di gunakan sebagai bahan pembuatan skripsi tentang aspek mental atlet khususnya kecemasan atlet .

Atlet adalah seseorang yang menekuni suatu cabang olahraga tertentu. Jannah (2012; 11) atlet adalah orang yang turut serta dalam pertandingan mengadu kekuatannya untuk mencapai suatu prestasi. Di Indonesia terdiri berbagai cabang olahraga yang sangat beragam, olahraga di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu olahraga beregu dan mandiri. Olahraga beregu merupakan olahraga yang memiliki jumlah lebih dari satu orang atlet dalam satu pertandingan umumnya olahraga beregu yaitu cabang olahraga yang berkaitan dengan bola, sedangkan olahraga mandiri adalah olahraga yang umumnya hanya dilakukan oleh satu atlet dalam team. Cabang olahraga mandiri salah satunya olahraga bela diri yaitu olahraga yang berkaitan dengan pertandingan membela diri, salah satu cabang olahraga bela diri yaitu pencak silat. Untuk menjadi atlet pencak silat yang berbakat harus memiliki tekad kuat dan ketekunan dalam berlatih, dalam latihan pencak silat yaitu meliputi latihan fisik dan latihan mental.

Atlet pencak silat sering kali terjadi pengaruh mental yang sangat kuat terutama menjelang pertandingan. Perasaan yang timbul akibat pengaruh mental seorang atlet salah satunya adalah kecemasan.

Kecemasan adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami dampak yang kuat terjadi akibat adanya tekanan atau suatu dorongan yang besar sehingga mempengaruhi perilaku seseorang. Ketika menghadapi suatu kasus atau masalah seseorang banyak dipengaruhi oleh kecemasan yang mempunyai tingkat pengaruh yang berbeda sesuai dengan dorongan dan kondisi yang akan di hadapi. menurut (Rochman, 2010: 104). Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis.

Kecemasan seseorang memiliki tingkat yang berbeda ada yang berdampak besar dan berdampak kecil sehingga efek yang ditimbulkan berbeda, dalam kasus tertentu akibat dorongan yang terlalu besar berpengaruh terhadap proses kejiwaan sehingga mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi. Menurut Atkinson,dkk (2001:212) menyebutkan bahwa kecemasan adalah perasaan tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang dialami dalam tingkatan yang berbeda-beda. Adapun cirri-ciri gangguan kecemasan yang terjadi didalam diri seseorang adalah marah berlebihan, menyakiti diri sendiri, mengalami gangguan dalam berkonsentrasi, perubahan suasana

pribadi yang sangat drastis, merasa putus asa, merasa bingung, mendadak menjadi pelupa, perubahan pola makan dan sulitnya memahami situasi dan orang-orang sekitarnya. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi aspek kecemasan yaitu lambat dalam beradaptasi, kurangnya latihan, kurangnya persiapan dan tidak ada dukungan sosial.

Dukungan sosial yaitu dorongan yang dilakukan seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat menjadi motivasi terhadap orang yang didukung. Menurut (Cobb 1976, dalam Sarafino 1997 : 60), dukungan sosial diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain sedangkan (Cohen dan Wills 1985, dalam Bishop 1994) mengemukakan bahwa dukungan sosial sebagai pertolongan dan dukungan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain. Dukungan sosial berupa dukungan saat seseorang membutuhkan suatu bantuan berupa ikatan batin. (Sarafino, 2011) berpendapat bahwa Individu yang memiliki dukungan sosial merasa bahwa dirinya dicintai, dihargai, dan merasa bagian dari social network, seperti teman atau komunitas organisasi, yang dapat membantu disaat inidividu membutuhkan bantuan. Dukungan sosial biasanya didukung oleh orang-orang terdekat salah satunya kedua orangtua.

Kedua orangtua adalah orang yang memiliki kedekatan dan ikatan batin yang kuat terhadap anak, sehingga kedua orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap seorang anak. Tanpa orangtua seorang anak tidak akan hidup di dunia, selain itu peran orang tua sangatlah banyak dan tak terhitung jumlahnya, maka

dari itu seorang anak rata-rata akan lebih dekat dengan orangtua dibandingkan orang lain. Orangtua terdiri dari ayah dan ibu, umumnya kedua orangtua memiliki peran yang berbeda-beda terhadap seorang anak. Kedua orangtua bertanggung jawab terhadap proses kedewasaan seseorang anak sampai mereka mandiri dan memiliki sebuah keluarga menurut pendapat Thamrin Nasution “Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari tersebut sebagai bapak dan ibu” (Nasution, 2008:1).

Orang tua memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan seorang anak, jika seorang anak memiliki kasih sayang serta perhatian yang sangat baik terhadap tumbuh kembangnya maka bisa dipastikan seorang anak tidak mengalami terhambatnya dimasa pertumbuhannya. Salah satu seseorang yang sangat membutuhkan peran orangtua adalah atlet pencak silat. Atlet pencak silat sangatlah membutuhkan dukungan orangtua apalagi ketika seorang atlet akan menghadapi suatu pertandingan pencak silat.

Dukungan orangtua terhadap seorang atlet menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti, dukungan dan peran yang diberikan oleh orang tua menjadi suatu yang sangat penting karena seorang atlet tapak suci pasti memiliki kedekatan biologis yang tercipta sejak lahir, mulai dari disusui, diberi makan hingga diberi kasih sayang sampai dewasa. Oleh hal itu maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan orangtua terhadap anak yang kemudian dikaitkan oleh kecemasan dalam menghadapi pertandingan pencak silat di Kabupaten Klaten.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan yang dialami seorang atlet pencak silat dapat menjadi hal positif akibat dari adanya motivasi dukungan sosial yang bersumber dari kedua orangtua. Oleh karenanya peneliti akan melihat seberapa besar dukungan orangtua terhadap kecemasan atlet pencak silat dalam menghadapi menghadapi pertandingan dengan situasi dan kondisi atlet tapak suci yang berada di Kabupaten Klaten. Dimana atlet tapak suci dituntut siap dari segi fisik maupun kesiapan mental yang berhubungan dengan kecemasan atlet tapak suci. Terkait dengan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik terhadap penelitian tentang hubungan antara dukungan orangtua terhadap kecemasan atlet pencak silat tapak suci dalam menghadapi pertandingan di Klaten.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui faktor apa yang dapat mempengaruhi kecemasan atlet.
2. Belum diketahui faktor apa yang dapat mengolah kecemasan atlet
3. Kurangnya edukasi tentang peran orangtua.
4. Belum diketahui pengaruh dukungan orangtua terhadap kecemasan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada hubungan antara dukungan Orang tua terhadap kecemasan atlet tapak suci di kabupaten Klaten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Apakah ada hubungan antara dukungan orang tua terhadap kecemasan atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan di Kabupaten Klaten ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap kecemasan atlet Tapak suci dalam menghadapi pertandingan pencak silat di Kabupaten Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis

Studi penelitian ini diharapkan dapat memperluas pandangan tentang ilmu pembelajaran guna peningkatan dan pengembangan penelitian yang sudah ada dibidang ilmu psikologi olahraga, khususnya terhadap ilmu psikologi olahraga di ranah social, perkembangan dan klinis yaitu terhadap dukungan orangtua dan pengaruh mental dalam menghadapi pertandingan atlet tapak suci.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Orangtua

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pandangan serta edukasi kepada orangtua bahwa orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam hal dukungan terutama pengaruh mental atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan pencak silat yang akan dihadapi seperti yang dibahas dalam penelitian ini.

a. Manfaat Bagi Atlet

Studi ini juga diharapkan penulis bisa bermanfaat bagi atlet tapak suci dimana dalam penelitian ini hubungan antara orangtua sangatlah penting karena orangtua memiliki peranan yang sangat penting terutama dapat memperkuat mental atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan pencak silat.

b. Manfaat Bagi Perguruan Tapak Suci

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memeberikan informasi serta pandangan terhadap topik yang dibahas terhadap pihak perguruan. Selanjutnya dapat menjadi acuan dan edukasi bahwa hubungan orangtua dapat berpengaruh terhadap kesiapan mental atlet tapak suci dalam menghadap pertandingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pencak Silat

a. Pengertian Pengertian Pencak Silat

Pencak silat yaitu suatu cabang olahraga seni bela diri yang terdiri dari dua cabang yaitu tanding dan seni. Cabang tanding pada pencak silat dibagi menjadi beberapa kelas kategori, kategori tersebut disesuaikan berdasarkan dengan berat atlet, kemudian pada pencak silat juga terdapat cabang seni yaitu beregu dan mandiri, cabang beregu terdapat pada kategori ganda dan mandiri terdapat pada kategori tunggal. Pencak silat merupakan seni bela diri yang berasal dari Indonesia yang memiliki unsur budaya pada gerakan pencak silat. Menurut Nurkholis & Weda dalam moh. Nurkholis dkk (2021: 292) pencak silat merupakan hasil budaya masyarakat Indonesia untuk membela/mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya guna mencapai keselarasan hidup untuk meningkatkan iman beserta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pencak silat awalnya bertujuan sebagai seni atau kesenian bela diri, dengan berkembangnya waktu kemudian pencak silat masuk dalam olahraga bela diri. Dalam olahraga bela diri yang populer saat ini pencak silat sering diadakan kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional, menurut Agung Nugroho dalam Dewi Nur Hidayah (2016: 4) pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional

(POMNAS) di Indonesia. Semakin ketatnya pada kejuaraan pencak silat maka seorang atlet pencak silat harus memiliki kemampuan fisik dan mental yang memadai.

a. Aspek–Aspek Pencak Silat

Menurut Setyo dalam wasis himawanto dkk (2021: 292) pencak silat terdapat 4 aspek yang paling utama diantaranya adalah: aspek mental spiritual, aspek seni, aspek bela diri, dan aspek olahraga. Dalam aspek tersebut berkaitan dengan aspek yang mendasari seorang atlet pencak silat, kemudian empat aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Aspek Mental Spiritual

Aspek mental spiritual dalam pencak silat dapat diartikan bahwa pencak silat dapat memunculkan dan mengembangkan karakter terpuji atau mulia dalam diri seorang pesilat. Karakter dalam pencak silat tersebut dapat berupa sifat dan sikap yang berupa cinta terhadap tanah air, menjaga perilaku yang berbudi luhur taat kepada agama dan bertindak jujur serta penuh tanggung jawab dalam berperilaku.

2. Aspek Seni

Aspek seni dalam pencak silat diartikan bahwa dalam gerakan pencak silat terkandung makna yang menggambarkan suatu budaya yang memiliki keselarasan, memiliki kaidah gerak serta menggambarkan suatu keindahan rasa yang dapat dinikmati oleh seorang pesilat maupun orang lain.

3. Aspek Bela Diri

Aspek bela diri dalam pencak silat yaitu pencak silat memiliki penekanan dalam sikap bela diri hal tersebut menyangkut teknis gerakan yang bertujuan

untuk memper-tahankan diri. Aspek dalam bela diri adalah sikap dan sifat kesiagaan mental yang terbentuk dalam fisik atau pribadi seseorang, hal tersebut harus dilandasi oleh sikap ksatria yang bertujuan agar dalam bertindak selalu berbuat baik, benar, dan jauh dari kesom-bongan.

4. Aspek Olahraga

Aspek olahraga, hal tersebut berkaitan dengan Kesehatan jasmani dan rohani serta ber-tujuan memperoleh prestasi dalam olahraga pencak silat. Aspek yang terdapat dalam aspek olahraga yaitu aspek pertandingan dan demonstrasi yang berisi teknik, taktik dan peragaan jurus yang tergambarkan dalam kategori tanding, seni (tunggal, ganda, dan regu).

a. Teknik Dasar Pencak Silat

Mulyana dalam Moh. Nur Kholis dkk (2021: 293) menyebutkan teknik-teknik dasar dalam pencak silat sebagai berikut:

1. Sikap Dasar

Sikap dasar pencak silat berarti bahwa seorang pesilat harus memiliki dua dasar yaitu sikap lahiriah dan sikap rohaniah. Sikap lahiriah dapat diartikan bahwa seorang pesilat harus memiliki sikap dasar fisik yang kokoh yang dipergunakan sebagai mendukung gerakan atau jurus dengan Teknik sesuai kaidah pencak silat, sedangkan sikap rohani diartikan sebagai seagala sesuatu yang berkaitan dengan kesiapan mental, perasaan maupun pemikiran yang bertujuan agar praktis dan efisien.

2. Sikap Kuda-Kuda

Sikap kuda-kuda dapat diartikan sebagai posisi kaki yang memiliki bentuk tertentu yang bertujuan untuk dasar tumpu dalam melakukan sikap gerak yang ada

di pencak silat. Sikap kuda-kuda dalam pencak silat ada kuda-kuda depan, sikap kuda-kuda samping, sikap kuda-kuda silang, sikap kuda-kuda belakang dan sikap kuda-kuda tengah.

3. Sikap Pasang

Sikap pasang pencak silat yaitu sikap atau posisi dalam keadaan siap dalam melakukan serangan maupun gerakan yang ada di pencak silat. Sikap pasang tersebut berguna agar dalam keadaan apapun pesilat siap secara optimal agar pelaksanaan dapat diproses secara efektif dan efisien.

4. Gerak Langkah

Gerak langkah pencak silat dapat diartikan bahwa pencak silat terdapat kaidah yang harus diterapkan salah satunya yaitu gerak langkah atau pola langkah. Gerak langkah di pencak silat bertujuan ketika dalam pertandingan atau menghadapi lawan seorang pesilat dapat selalu siap dan disertai dengan kewaspadaan secara mental, indera maupun pembacaan posisi terbaik untuk melakukan serangan. Gerak langkah dalam pencak silat biasa dikombinasikan dengan sikap pasang sehingga ketika lawan menyerang dapat menghindar atau menangkis serangan lawan dan ketika lawan lengah dapat menyerang secara cepat dan terarah.

5. Serangan-Serangan

Serangan dalam pencak silat yaitu teknik belaan, menyerang dan pertahanan secara aktif. Teknik serangan dalam pencak silat harus memperhatikan sasaran, komponen serangan dan lintasan.

a. Gelanggang Pencak Silat

1. Gelanggang

Gelanggang merupakan tempat dimana seorang atlet melakukan pertandingan atau penampilan olahraga dalam kejuaraan. Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2015: 146) gelanggang dapat dibuat di lantai atau panggung dan dilapisi matras standar IPSI dengan ketebalan antara 3 cm sampai 5 cm, permukaan rata dan tidak memantul, berukuran 10 m x 10 m dengan warna dasar hijau terang dan garis berwarna putih sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Perlengkapan Gelanggang

Pertandingan dalam pencak silat harus memiliki kelengkapan gelanggang pencak silat yang wajib disediakan oleh panitia, menurut Erwin Setyo Kriswanto (2015: 150) perlengkapan yang wajib tersedia antara lain :

- a) Meja dan kursi pertandingan.
- b) Lampu babak atau alat lainnya untuk menentukan babak.
- c) Formulir pertandingan dan alat tulis menulis.
- d) Jam pertandingan, gong (alat lainnya yang sejenis) dan bel.
- e) Lampu isyarat berwarna merah, biru, dan kuning sebagai isyarat yang diperlukan sesuai dengan proses pertandingan yang berlangsung.
- f) Bendera warna merah dan biru, bertangkai, masing-masing dengan ukuran 30 cm x 30 cm untuk juri tanding dan bendera dengan ukuran yang sama, warna kuning untuk pengamat waktu.
- g) Papan informasi catatan waktu peragaan pesilat kategori tunggal, ganda dan regu,

- h) Papan nama : ketua pertandingan, dewan wasit juri, sekretaris pertandingan, pengamat waktu, dokter pertandingan, juri sesuai dengan urutannya (1 sampai 5).
- i) Ember, kain pel, keset kaki.
- j) Tempat senjata.
- k) Papan nilai dan atau alat sistem penilaian digital atau penilaian secara manual.
- l) Timbangan.
- m) Perlengkapan pengeras suara (sound system).
- n) Alat perekam suara/gambar, operator, dan perlengkapannya (alat ini tidak merupakan alat bukti yang sah dalam menentukan kemenangan).

1. Hakikat Pertandingan

a. Pengertian Pertandingan

Seorang atlet dalam pencapaian tujuan tidak terlepas dari pertandingan atau kompetisi, tingkat kompetisi suatu atlet sangatlah berbeda-beda namun memiliki aspek yang harus dipenuhi ketika pertandingan aspek tersebut antara lain aspek fisik dan mental. Menurut (Alexandro dalam Abdul Rachim dkk 2016: 9) Kompetisi merupakan suatu sistem pertandingan yang dilaksanakan dengan menghadapkan atau mempertandingkan para peserta untuk dapat bertemu satu sama lainnya. Dalam pertandingan atau kompetisi bisa diartikan bahwa seorang atlet menunjukkan performa terbaik dengan didukung oleh fisik dengan stamina terbaik terhadap lawan tanding. Seperti (Apta Mylsidayu dalam Abdul Rachim Gema, dkk 2016: 9). Berpendapat bahwa Kompetisi dapat didefinisikan sebagai

situasi dimana orang bersaing melawan orang lain dalam aktifitas fisik yang terorganisir.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pertandingan atau kompetisi merupakan suatu ajang penunjukan peforma atlet dua atau lebih yang didukung oleh fisik dan mental yang terorganisasi.

a. Tujuan Pertandingan

Tujuan pertandingan ialah untuk menguji tingkat kemampuan seorang atlet dalam meraih prestasi. Dalam pertandingan tidak jauh dari adanya komponen kondisi fisik yang diperlukan dalam pencak silat diantaranya ketahanan, kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan fleksibilitas, Awan Hariono dalam Dewi Nur Hidayah (20016: 5) kemudian pencapaian prestasi dalam pertandingan tidak terlepas dari aspek olahraga, menurut Erwin Setyo Kriswanto (2015: 22) aspek olahraga meliputi sifat dan sikap menjamin kesehatan jasmani dan rohani serta berprestasi di bidang olahraga. Sedangkan (Ricky Aditya dalam Abdul Rachim Gema, dkk 2016: 9). Berpendapat bahwa kompetisi adalah suatu ajang untuk mengadu beberapa peserta atau kompetitor dengan tujuan yang sama (juara) sesuai aturan permainan tertentu yang telah ditetapkan.

a. Aspek-Aspek Pertandingan

Olahraga prestasi dalam pencak silat tidak terlepas dari aspek fisik dan mental. Menurut Dwindi Abi Permana, dkk (2022: 6) Aspek mental dan aspek fisik merupakan dua faktor yang akan saling berhubungan. Aspek mental dalam pertandingan tidak lain adalah berkaitan dengan psikogis apabila seorang atlet memiliki kekuatan fisik yang bagus tetapi tidak didukung oleh aspek psikologis

yang kuat maka berpengaruh negative terhadap perfoma atlet tersebut dan sebaliknya, seperti pendapat Biddle dan Mutrie dalam Dwinda Abi Permana (2002: 6) menyatakan bahwa banyak aspek psikologis yang akan menentukan prestasi pada atlet saat bertanding, antara lain sikap, kepribadian, percaya diri, agresifitas dan kecemasan. Kemudian Liudmila et al dalam dwinda Abi Permana dkk, (2022: 6) bahwa olahraga prestasi (pencak silat) sangat berhubungan dengan kecemasan dan percaya diri karena kedua faktor tersebut sebagai pendorong, serta penurun hasrat seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Kategori Tanding Pencak Silat

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2015: 42) tanding adalah kategori yang menampilkan dua orang pesilat dari kubu yang berbeda. Berkembangnya pencak silat dalam bidang olahraga terdapat sistem yang berkembang pula, seperti pendapat (Syamsudin & Mari-yanto dalam Hamzah Mujahid (2021: 124) Kategori tanding dalam pencak silat merupakan kategori yang menampilkan dua pesilat dari sudut yang berbeda dimana dua sudut tersebut saling berhadapan (berlawanan) dengan melakukan unsur serangan dan belaan. Kedua atlet tersebut berhadapan satu sama lain atau pada kelompok lain dengan menunjukkan teknik dan taktik terbaik dengan pengorganisasian atau persiapan yang matang.

1. Pembagian kelas dan usia

Pembagian kelas pada pertandingan pencak silat terdapat dua kelas yaitu usia dan berat badan. Sebelum pertandingan atlet melakukan penimbangan guna menentukan kelas sebelum pertandingan.

a. Penimbangan Pertama

Penimbangan pertama dilakukan dengan hanya menggunakan pakaian pencak silat dengan kondisi kering tanpa menggunakan perlengkapan lainnya seperti sabuk, baju tanding, pelindung kemaluan dan pelindung sendi. Apabila pesilat memiliki berat yang kurang sesuai, maka pesilat dapat menyesuaikan berat badan dengan waktu 1 jam.

a. Penimbangan Ulang

Penimbangan ulang dalam pencak silat berguna untuk mengetahui berat badan atlet setelah penyesuaian berat badan, dilakukan ± 15 (limabelas) menit sebelum pesilat bertanding disaksikan petugas, anggota wasitjuri yang ditugaskan dan kedua ofisial tim. Apabila beratbadan pesilat tidak sesuai kelasnya, maka dikenakan diskualifikasi. Erwin Setyo Kriswanto (2015: 43).

1. Hakikat Kecemasan

a. Definisi Kecemasan (Anxiety)

Atkinson dalam Ardiyanto (2012: 2) kecemasan adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh afek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah dimana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan khawatir. Kemudian menurut (Sudrajat, 2008:1) kecemasan atau anxiety merupakan salah satu bentuk emosi individu yang berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu, biasanya dengan objek ancaman yang tidak begitu jelas (Sudrajat, 2008:1). Menurut Freud dalam Corey (209: 76) juga mengatakan bahwa kecemasan adalah reaksi terhadap ancaman. Sedangkan Zakiyah Derajat (Hartanti, 1997) kecemasan

adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur aduk, yang terjadi ketika individu sedang mengalami tekanan perasaan atau frustrasi dan pertentangan batin atau konflik.

Menurut uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecemasan timbul akibat ancaman yang sangat besar terhadap diri seseorang dimana ancaman tersebut berpengaruh terhadap individu. Kecemasan dalam diri seseorang dapat dirasakan serta menimbulkan efek yang berbeda-beda, efek yang dirasakan seseorang akan bereaksi berbeda antara individu satu dengan yang lainnya biasanya seseorang mengalami kecemasan akan menimbulkan efek frustrasi, terjadi konflik dalam diri dan bahkan terjadi tekanan batin. Kecemasan biasanya datang ditandai dengan adanya gejala ketegangan jasmani, serta perasaan khawatir akibat sesuatu ancaman. Kecemasan yang dirasakan seseorang dapat timbul berupa ancaman atau seseorang berfikir bahwa akan ada bahaya yang datang di masa yang akan datang.

Menurut Cox (2002:29) mengungkapkan bahwa “Kecemasan menghadapi pertandingan merupakan keadaan distress yang dialami oleh seorang atlet, yaitu sebagai suatu kondisi emosi negatif yang meningkat sejalan dengan bagaimana seseorang atlet menginterpretasi dan menilai situasi pertandingan”. Sedangkan Singer (2001:29) berpendapat bahwa “Sumber kecemasan bertanding pada atlet adalah permasalahan kesiapan dan penampilan, permasalahan hubungan interpersonal atlet dengan pelatih dan teman klub, keterbatasan finansial dan waktu, prosedur seleksi dan kurangnya dukungan sosial”.

a. Aspek–Aspek Kecemasan Dalam Menghadapi Pertandingan

Menurut Kroll (Ravaie & Kumoluhadi, 2006 : 78) aspek-aspek kecemasan dalam menghadapi pertandingan terdiri dari keluhan somatik, takut akan kegagalan, perasaan tidak mampu, hilangnya kontrol dan merasa bersalah. Keluhan somatik yaitu adanya situasi diri akibat stress dengan aktifitas fisiologis yang tinggi, misalnya seperti cemas menghadapi pertandingan dan efek yang timbul misalnya buang air kecil, perut mulas, gemetar, tangan berkeringat. Takut akan kegagalan biasanya menghasilkan perasaan cemas dan pesimis atlet karena mempersepsikan gagal saat bertanding. Perasaan tidak mampu adalah perasaan bimbang atau ragu seorang atlet ketika melakukan pertandingan akan dipenuhi rasa bersalah pada dirinya, akibat tidak mampu. Hilangnya kontrol biasanya berbentuk sikap diri yang tiba-tiba yang seolah-olah dikontrol adanya faktor eksternal, dimana tidak sedang mengatur segala hal yang sedang terjadi saat itu, misalnya beruntung. Hal ini terjadi akibat adanya persepsi atlet yang tidak yakin terhadap kemampuannya. Terakhir, perasaan bersalah karena kesalahan diri yang dilakukan karena adanya kesalahan sia-sia ataupun akibat dipaksa melakukan suatu kesalahan. Semua itu terjadi wajar dalam pertandingan.

b. Faktor–Faktor Kecemasan Dalam Menghadapi Pertandingan

Kusumajati (2011:43) menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi pertandingan, sebagai berikut:

- 1) Adanya tingkat aspirasi serta keterlibatan diri yang tinggi
- 2) Perasaan cemas yang dilihat oleh orang lain

- 3) Keadaan stress yang besar disertai gejala fisik seperti gemetar, pucat, pusing, dan sebagainya
- 4) Keadaan yang diketahui bahwa motivasi berprestasinya menurun. Pada umumnya individu yang mengalami kecemasan yang tinggi, maka motivasi berprestasinya rendah.
- 5) Kehilangan kepercayaan diri (efikasi diri) yang di sebabkan oleh kegagalan yang disebabkan oleh pertandingan sebelumnya yang menyebabkan adanya rasa cemas sebelum pertandingan berlangsung.
- 6) Ketakutan akan kegagalan dengan adanya antisipasi takut akan kegagalan

d. Bentuk-Bentuk Kecemasan

Menurut Spilberger (Annisa & Ifdil, 2016) mengungkapkan kecemasan dalam dua bentuk antara lain :

1) *Trait Anxiety*

Yaitu kecemasan yang terjadi berupa rasa khawatir dan terancam yang sifatnya tidak menentu terjadi atau tidak. Kecemasan ini terjadi akibat kepribadian individu dengan memiliki potensi cemas lebih dari individu yang lain atau bisa disebut *over thinking*.

2) *State Anxiety*

Yaitu kecemasan yang ada pada individu berupa rasa tegang atau perasaan khawatir dapat dirasakan secara sadar serta bersifat subyektif yang memiliki sifat sementara.

a. Reaksi Kecemasan

Menurut Calchoun dan Acocella (Triantoro, 2009:55) mengemukakan reaksi-reaksi di dalam kecemasan, yaitu:

1. Reaksi emosional yaitu reaksi kecemasan yang berkaitan dengan pengaruh psikologis dari kecemasan, misalnya perasaan tegang, sedih, menarik diri dan mencela diri sendiri bahkan orang lain.
2. Reaksi kognitif yaitu kecemasan yang kaitannya dengan kemampuan berpikir jernih sehingga mengganggu dalam pemecah masalah.
3. Reaksi fisiologis yaitu kecemasan yang sumbernya dari dalam tubuh terhadap ketakutan serta kekhawatiran. Reaksi fisiologis berkaitan dengan otot dan kelenjar tubuh.

2. Hakikat Dukungan Orang Tua

a. Pengertian Dukungan Orang Tua

Dukungan menurut Chaplin (2009: 495) yaitu memberikan dorongan, semangat, dan nasihat terhadap orang lain dalam situasi tertentu, sedangkan Sarafino & Smith (2011) mengungkapkan bahwa dukungan orangtua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan, kepedulian dan penerimaan dukungan yang didapat dari orangtua atau kelompok lain. Kemudian dukungan orangtua menurut Israel & Schurman (dalam White, 2009) yaitu “*Social support of parent is an expansive construct that describes the physical and emotional comfort given to individuals by their family, friends, and other significant persons in their lives*”, diartikan kenyamanan fisik dan emosional yang telah diberikan kepada individu oleh seseorang yang dicintai dan disayanginya, seperti keluarga, teman, dan orang yang penting dalam adanya dukungan yang diberikan dari orangtua dapat menjadi salah satu solusi yang membantu dalam kehidupan.

Kemudian Johnson & Johnson (dalam Toifur & Prawitasari, 2003) mengungkapkan bahwa dukungan orangtua sebagai keberadaan orang lain yang bisa diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila seseorang mengalami kesulitan atau masalah. Thoitas (dalam Lismudiyati & Hastjarjo, 2003) juga menyatakan bahwa dukungan orangtua adalah sumber potensial yang bermanfaat untuk memecahkan masalah yang berseumber dari orang-orang terdekat. Sedangkan Sarafino & Smith (2011) mengemukakan bahwa dukungan orangtua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan, kepedulian, dan penerimaan dukungan yang didapat dari orang-tua atau kelompok lain.

b. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua yaitu proses yang ditujukan kepada anak dalam menuju proses kedewasaan dalam bentuk pengembangan fisik maupun psikis. Pola asuh orang tua memiliki tujuan mendorong pengembangan anak dalam pembentukan fisik, emosional, sosial dan intelektual. Menurut Baumbrind dalam Muthmainnah (2012: 107) pola asuh anak dibagi menjadi tiga macam yaitu :

- 1) Otoritatif yaitu pola asuh dalam bentuk pengarahan secara rasional berdasarkan pada Tindakan atau perbuatan membrikan penjelasan atas tuntutan yang diberikan, diharapkan anak dapat mandiri.
- 2) Otoritarian yaitu pola asuh dalam bentuk evaluasi, control dan pembentukan seorang anak menggunakan dasar kepatuhan, kaku dan absolute.
- 3) Permisif yaitu pola asuh yang memiliki karakter berupa menunjukkan sikap positif, dengan membiarkan anak mengatur perilaku secara mandiri, sedikit

memberikan hukuman dan tidak banyak menuntut anak serta menghindari pengontrolan dengan menggunakan rasional dalam suatu pencapaian.

c. Peran Orang Tua

Kepribadian seorang anak sangat berpengaruh terhadap lingkungan menurut Oemar Ha-malik dalam Welda Wulandari (2017: 24) menyebutkan lingkungan adalah apa yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan terdekat dari seorang anak adalah keluarga, sehingga anggota keluarga yang paling berperan yaitu orang tua. Wayson, dalam Moh. Shocib dalam Welda Wulandari (2017: 25) berpendapat bahwa didalam keluarga, orangtua memiliki peranan penting. Orang tua pada dasarnya memiliki peran alami dari seorang anak, dimana ada beberapa peran yang tidak bisa diberikan oleh orang lain. Orang tua memiliki peran dari hal sederhana sampai hal kompleks, dari hal tersebut orang tua harus menjalankan peran-peran seperti mendidik, memberikan nafkah dan memberikan motivasi. Kemudian mulyadi (2021: 13) menyebutkan peran orang tua ialah :

1. Korektor, ialah orang tua bertugas sebagai mengkoreksi langkah anak akan hal baik dan buruk agar dapat memiliki kemampuan baik dalam mempertimbangkan jalan hidup.
2. Inspirator, ialah orang tua sebagai sumber ide-ide positif bagi pengembangan kreatifitas anak.
3. Informator, ialah orang tua memberikan informasi maupun sumber-sumber kebaikan yang ditujukan kepada anak agar anak memiliki pengetahuan.

4. Organisator, ialah peran orang tua memberikan arahan kepada anak agar mampu mengelola diri terhadap kemajuan pendidikan maupun prestasi.
5. Motivator, yaitu orang tua berperan sebagai pendorong dengan cara memeberikan semangat bagi anak agar anak termotivasi dalam mencapai suatu prestasi.
6. Inisiator, ialah orang tua berperan sebagai pencetus gagasan bagi perkembangan seorang anak dalam meraih prestasi.
7. Fasilitator, yaitu orang tua berperan memfasilitasi kebutuhan anak dalam menggapai prestasi.
8. Pembimbing, yaitu orang tua berperan membimbing dan membina anak menuju arah kehidupan yang terbaik memiliki moral, kepribadian luhur dan rasional sesuai dasar nilai-nilai agama dan norma yang berlaku.

d. Tanggung Jawab Orang Tua

Anak dalam kehidupannya tidak terlepas dari tanggung jawab peran orang tua dimana orang tua mempunyai tugas paling dominan terhadap kelangsungan hidup seorang anak. Tanggung jawab orang tua untuk anak berlangsung sangat lama dari baru dilahirkan hingga dewasa sampai seorang anak dapat hidup dengan mandiri. Tanggung jawab orang tua berkaitan dengan segala jenis aspek termasuk pendidikan Menurut Munirwan Umar dalam Welda Wulandari (2017: 24) orangtua yaitu orang yang bertanggung jawab penuh dan utama dalam pendidikan anak-anak. Tanggung jawab orang tua menurut mulyadi (2021:13-14) tanggung jawab sosok orang tua adalah berikut ini :

1. Memelihara dan membesarkan anak, ialah orang tua memiliki tanggung jawab sebagai pencari nafkah.
2. Melindungi dan menjamin kesamaan, diartikan sebagai orang tua berusaha bagaimana seorang anak memiliki rasa aman.
3. Memberikan pengajaran, yaitu orang tua bertanggung jawab memberikan pendidikan.
4. Membahagiakan anak, ialah orang tua memberikan kebahagiaan berupa kasih sayang.

e. Aspek–Aspek Dukungan Orangtua

Hause dalam Ristu Rusnawi (2014:32) berpendapat bahwa ada empat aspek dukungan sosial orangtua yaitu:

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional berupa dukungan sosial berasal dari orangtua yaitu berupa ungkapan empati, memberikan rasa kepedulian dan menunjukkan perhatian kepada seorang anak.

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan berupa pemberian hal positif, motivasi dan dorongan untuk maju yang diberikan untuk atlet.

3. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental dapat diartikan bahwa ketika seorang anak atau atlet membutuhkan sesuatu ketika mengalami kendala maka orangtua memberikan dukungan langsung sesuai apa yang di butuhkan seorang atlet.

4. Dukungan Informatif

Dukungan informatif yaitu dapat berupa pemberian saran, nasehat, dan *feedback* serta timbal balik positif terhadap capaian seorang atlet.

5. Pencak silat tapak suci putera muhamadiyah

a. Sejarah Tapak Suci

Pencak silat tapak suci putera muhamadiyah memiliki sejarah dengan awal mula pada tahun 1925 memiliki nama perguruan pencak silat Cik Kauman yang dipimpin seorang pendekar yang bernama M.A Wahid dan A. Dimiyati merupakan dua murid dari KH. Busro syuhada. Perguruan tersebut berlandaskan agama yang menghindari kemusrikan atau menduakan tuhan dan berperan dalam perjuangan bangsa. Perguruan cikauman dalam perkembangannya melahirkan cabang-cabang perguruan untuk memperluas dakwah sehingga pada tahun 1930 mendirikan perguruan dengan nama saranoman. Perguruan ini memiliki perkembangan yang pesat sehingga memiliki murid yang bergabung dalam Laskar Angkatan Perang Sabil (APS) yang bergerak dalam melawan penjajah. Berdirinya perguruan tersebut memungkinkan munculnya perguruan baru yaitu kosegu pada 1951.

Dari berbagai perguruan tersebut karena dianggap memiliki aliran yang sama maka murid kosegu berinisiatif untuk menggabungkan menjadi satu perguruan pada tahun 1963. Saat muncul inisiatif penggabungan perguruan tersebut terdapat tantangan yaitu dianggap melangkahi pendekar tua, namun terdapat pendekatan yang intensif dan beberapa dasar salah satunya terdapat provokasi komunis pada umat islam maka muncul gagasan untuk menyatukan

beberapa perguruan tersebut menjadi satu yaitu tapak suci pada 31 juli 1963. Pada tahun 1966 diadakan konferensi nasional tapak suci yang pertama dan menghasilkan pemantapan dan pengembangan menjadi seni beladiri Indonesia tapak suci putera muhamadiyah kemudian tahun 1967 Tapak Suci menjadi Organisasi otonom Muhamadiyah.

5. Hubungan Antara Dukungan Orangtua Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Pertandingan

Seorang atlet pencak silat adalah orang yang sangat dituntut agar sempurna didalam segi fisik dan kejiwaan, dimana seorang atlet harus menjaga tubuhnya sesuai dengan program dan pola yang sudah ditetapkan oleh pelatih. Latihan fisik secara terus menerus dinilai kurang baik jika tidak adanya dukungan dari luar. Dukungan yang asalnya dari luar individu biasanya merupakan orang yang berperan sangat penting terhadap kehidupan seorang atlet dan salah satu orang yang sangat berperan terhadap atlet yaitu orangtua. Semakin orangtua dekat dengan seorang atlet maka dukungan dari luar terpenuhi yang dapat membantu seorang atlet dalam meraih prestasi.

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan berikut ini dapat menjadi kajian atau acuan penelitian yang relevan guna membuat penelitian yang akan dilaksanakan, beberapa penelitian tersebut antara lain :

1. Upik Pebriyanti,dkk, Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Siswa dalam menghadapi Ujian Nasional, Dukungan Sosial (X) Kecemasan Siswa (Y), metode purposive sampling, dengan uji Spearman, Didapatkan dari 78 sampel siswaswi kelas XII, sebanyak 45 responden (57,7%) dengan kategori dukungan sosial sedang,dan 48 responden (61,5%) dengan kategori tingkat kecemasan sedangkan Hasil uji statistik Spearman test diperoleh p-value =0,008 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat kecemasan. Hasil akhir menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian akhir nasional.
2. Hengki Kumbara, dkk, Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017, Tingkat Kecemasan (X) Aspek Kecemasan (Y), Deskriptif kuantitatif dan kualitatif, Kecemasan atlet bersumber dari kompetitif *anxiety*, kognitif *anxiety* dan somatic *anxiety*. Sampel penelitian berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan deskripsi persentase. Berdasarkan analisa hasil yang telah di bahas maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa kecemasan disebabkan oleh kompetitif *anxiety*, kognitif *anxiety* dan somatic *anxiety*. Sebesar 63% atlet mengalami kecemasan sebelum bertanding dan 37% siswa tidak mengalami kecemasan sebelum bertanding baik dari aspek kompetitif *anxiety*, kognitif *anxiety* dan somatic *anxiety*.

3. Yuandika Hindiari dkk (2022), Tingkat Kecemasan Atlet karate Menjelang Pertandingan Pada Anggota cakra koarmatim, Tingkat Kecemasan, Deskriptif Kuantitatif, Diketahui bahwa tingkat kecemasan Atlet karate anggota Cakra Koarmati sangat tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet anggota klub karate Cakra Koarmatim berjumlah 15 atlet yang ditetapkan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan atlet sebelum bertanding dalam kategori sangat rendah sebesar 13% (2 atlet), kategori rendah sebesar 7% (1 atlet), kategori sedang 13% (2 atlet), kategori tinggi 27% (4 atlet) dan kategori sangat tinggi 40% (6 atlet). Dari hasil data maka dapat dijelaskan bahwa tingkat kecemasan pada anggota Cakra Koarmatim menjelang pertandingan dalam kategori sangat tinggi.

4. Dewi Rarasati (2021), Hubungan antara dukungan maternal dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di fakultas psikologi Universitas Diponegoro, Dukungan Maternal (x) Kecemasan menghadapi dunia kerja (y), sampel sebanyak 165 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala dukungan maternal dengan aspek dukungan emosional, instrumental, informatif, dan penghargaan (37 aitem, $\alpha = 0,962$). Skala kecemasan menghadapi dunia kerja dengan aspek kognitif, fisik dan perilaku (26 aitem, $\alpha = 0,943$). Analisis data menggunakan metode analisis non parametrik *Spearman Rho* dengan nilai koefisien $r_{xy} = -0,302$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, terbukti bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara

dukungan maternal dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, yang artinya semakin tinggi dukungan maternal, maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja. Kemudian sebaliknya, semakin rendah dukungan maternal, maka semakin tinggi kecemasan menghadapi dunia kerja.

5. Indra Yudi Erlangga (2018), Hubungan antara dukungan social dan kecemasan dalam menghadapi peryandingan pada atlet futsal, Dukungan social (x), kecemasan menghadapi pertandingan (y), Deskriptif kuantitatif, Subjek Penelitian ini 48 anggota aktif futsal, terdiri dari 43 laki-laki dan 5 perempuan, Hasil analisis data ini menggunakan SPSS 17.0 yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan menurut 49% ($r = -0,670$, $p = 0,000 < 0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada yang signifikan hubungan negatif antara dukungan sosial terhadap kecemasan menghadapi pertandingan futsal atlet.

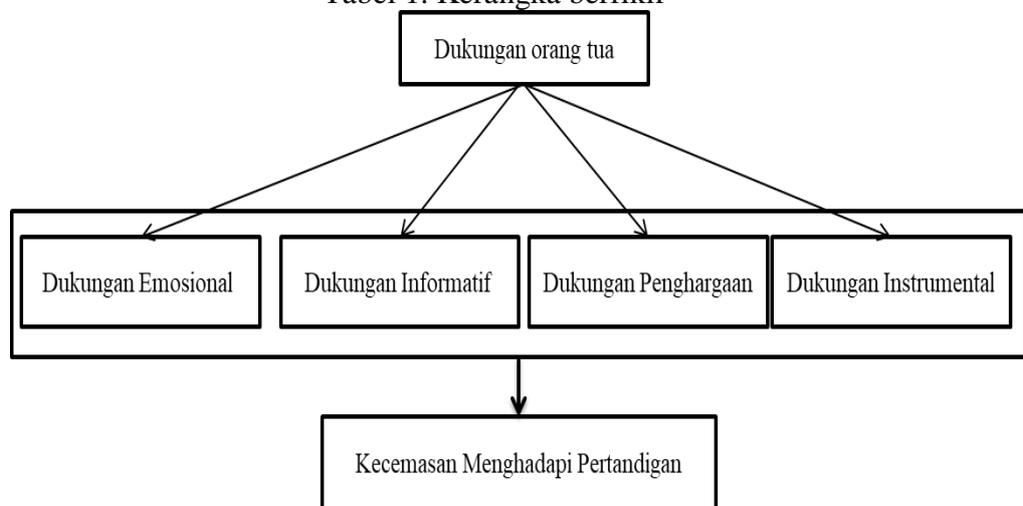
C. Kerangka Berfikir

Hubungan antara dukungan Orang Tua terhadap kecemasan atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan di Kabupaten Klaten. Dukungan orang tua adalah salah suatu bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua terhadap atlet tapak suci dalam proses menggapai prestasi dalam pencak silat. Semakin besar dukungan orang tua diharapkan atlet dapat mengurangi atau mengolah kecemasan dalam menghadapi pertandingan sehingga atlet dapat meggapai prestasi tanpa terhambat oleh kecemasan takut akan kegagalan yang terlalu tinggi.

Secara garis besar terdapat beberapa indikator yang menunjukkan hubungan dukungan orang tua terhadap kecemasan atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

Dari uraian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan orang tua secara baik maka akan memberikan dampak positif kepada atlet dalam mengolah kecemasan dalam menghadapi pertandingan.

Tabel 1. Kerangka berfikir



B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil kajian teori dan kerangka erfikir, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Apakah ada hubungan antara dukungan Orang tua terhadap kecemasan atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan di Kabupaten Klaten ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel dalam penelitian

Menurut Sugiyono (2016:39) dijelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif terdapat dua macam variabel yaitu variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent).

1. Variable terikat (Y) atau variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas yaitu kecemasan
2. Variable bebas (X) atau variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat adanya perubahan pada timbulnya variable terikat dari penelitian yaitu dukungan orangtua.

B. Devinisi Operasional

Devinisi masing–masing dari variable yang akan di amati yaitu sebagai berikut :

1. Kecemasan Dalam Menghadapi Pertandingan

Kecemasan yang dirasakan atlet sebelum bertandingan yaitu situasi yang dihadapi atlet sebelum melakukan pertandingan. Kecemasan yang dirasakan

oleh atlet berupa keadaan stress, merasa terancam dan berprasangka negative hal tersebut merupakan hal yang sejalan dengan apa yang di intepretasikan atlet dan menilai bagaimana situasi pertandingan. Kecemasan atlet sebelum melakukan pertandingan umumnya timbul akibat tekanan yang sangat besar yang berasal dari pribadi seorang atlet serta tekanan dari luar, kurangnya persiapan serta tidak ada dukungan sosial merupakan pemicu terjadinya kecemasan terhadap seorang atlet.

Pada penelitian kali ini akan muncul beberapa respon terhadap survey yang akan dilakukan yaitu berupa aspek-aspek kecemasan dalam menghadapi pertandingan yang meliputi :

a. Reaksi Fisik

Reaksi fisik timbul dari adanya tekanan kemudian menjadikan seseorang stress, akibat stres tersebut maka timbul kondisi fisik berupa gangguan organ bisa berupa sembelit, diare, gemetar dan sebagainya.

b. Reaksi Kognitif

Reaksi kognitif dapat berupa penilaian atau pertimbangan seorang anak dalam bertindak. Akibat dari adanya tekanan stress yang tinggi maka seorang anak dapat terhambat dalam proses pengambilan keputusan.

c. Reaksi Perilaku

Reaksi perilaku dimaksudkan bahwa ketika seorang anak mengalami tingkat stress yang tinggi kemudian menimbulkan kecemasan maka akan berdampak pada perilaku yang berbeda atau tidak normal bagi seorang atlet.

Dalam penilaian ini akan menggunakan skala linkert yang telah dimodifikasi. Kemudian penilaian tersebut menggunakan 5 aspek penilaian berupa SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian dari uraian penilaian tersebut penilaian yang memiliki skor paling tinggi maka tingkat kecemasan semakin berpengaruh.

2. Dukungan Orangtua

Atlet berprestasi umumnya mendapatkan dukungan eksternal dan internal ,salah satu dukungan eksternal yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial adalah dukungan yang berasal dari orang-orang dekat seorang atlet, salah satu orang terdekat seorang atlet adalah orangtua. Orangtua merupakan orang yang sangat berperan akan kesuksesan seorang atlet, orangtua yang baik yaitu orangtua yang mendukung segala aspek pendukung untuk kesuksesan anaknya.

Aspek-aspek dukungan seorang ibu dapat diuraikan berikut ini :

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional berupa dukungan sosial berasal dari orangtua yaitu berupa ungkapan empati, memberikan rasa kepedulian dan menunjukkan perhatian kepada seorang anak.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yang diberikan oleh orang tua yang berupa dukungan sosial dapat berupa pemberian hal positif, motivasi dan dorongan untuk maju yang diberikan untuk atlet sehingga dapat mempengaruhi atlet dalam bentuk positif dalam menghadapi situasi apapun.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental dapat di artikan bahwa ketika seorang anak atau atlet membutuhkan sesuatu ketika mengalami kendala maka orangtua memberikn dukungan langsung sesuai apa yang di butuhkan seorang atlet.

d. Dukungan Informatif

Dukungan informatif yaitu dapat berupa pemberian saran, nasehat dan *feedback* atau timbal balik positif terhadap capaian seorang atlet.

Dari uraian diatas semakin tinggi skor atau nilai terhadap skala dukungan orangtua maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula dukungan orangtua terhadap individu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Penelitian ini populasi yang akan diambil yaitu atlet cabang olahraga pencak silat tapak suci di kabupaten Klaten.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2013 : 12) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini, dalam proses pengambilan sampel dilakukan dengan cluster atau area sampling yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi peluang sama bagi unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel di wilayah tertentu. Kemudian selain menggunakan system cluster sampling penelitian ini dilakukan dengan cara

menggunakan system acak, karena jumlah populasi yang melebihi 100 orang. Maka pengambilan sampel dilaksanakan menggunakan system acak (random sampling). Pengambilan sampel menggunakan teknik rumus dari Taro Yamane atau slovin (Riduwan, 2010: 65) sebagai berikut :

$$n = N. N. \alpha / 2 + 1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

α = Level signifikansi yang diinginkan, yang umumnya 0,10 untuk non eksakta atau 0,01 untuk eksakta.

N = Jumlah populasi

D. Desain Penelitian Dan Instrumen Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian dalam penelitian ini yaitu Korelasi dan skala. Korelasi dan skala bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara-cara atau proses dalam mengambil data yang berupa pengungkapan responden. Ada berbagai metode dalam pengungkapan, yaitu *self report* (skala).

a. Skala

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan bentuk skala. Skala berguna sebagai alat ukur yang berguna sebagai pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang dibuat dan diatur sedemikian rupa sehingga dapat membidik atribut tertentu melalui tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut, metode skala dinilai metode handal dan banyak digunakan (Azwar, 2011 ; Naisaban, 2003). Skala yang diterapkan pada penelitian ini adalah skala

dukungan orangtua dan kecemasan dalam menghadapi pertandingan. Skala yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang tersusun atas item *favorable* dan *unfavorable*, dengan alternative jawaban dan menjadi model skala yang digunakan pada penelitian ini.

Skala *linkert* yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lima pilihan respon berupa SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju) STS (sangat tidak setuju). Respon yang muncul dari item *favorable* akan menghasilkan lima bobot penilaian yaitu nilai lima bagi jawaban sangat setuju, nilai empat untuk jawaban setuju, nilai tiga pada jawaban netral, serta nilai dua untuk pilihan jawaban tidak setuju dan nilai satu untuk nilai sangat tidak setuju. Sedangkan untuk respon *unfavorable* akan ada bobot nilai jawaban dari respon yaitu berupa nilai lima bagi jawaban respon sangat setuju, nilai empat untuk jawaban setuju, nilai tiga untuk jawaban netral, nilai dua untuk pilihan jawaban tidak setuju dan nilai satu untuk nilai sangat tidak setuju, Masing-masing item terbentuk dalam skala pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negative (*unfavorable*).

b. Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel. Menurut Sugiyono (2014: 87), metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Dalam penelitian uji regresi variabel yang akan diteliti adalah hubungan dukungan orang tua terhadap kecemasan atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan.

2. Instrumen Penelitian

Pengambilan data didalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data.kualitatif. Pengumpulan data tersebut dapat berupa observasi, kuisisioner interview dan lain–lain. Dalam pengumpulan data tersebut harus memiliki tahapan–tahapan berupa instrument penelitian. Instrument yang dimaksud bisa berupa tata cara pengambilan data maupun alat maupun bahan yang digunakan dalam sebuah penelitian.

Penelitian kali ini berupa angket tertutup dimana obyek atau responden penelitian mengisi sebuah pertanyaan yang sudah disediakan dan dicetak dalam sebuah angket, sehingga responden dapat mulai mengerjakan pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti berupa apa yang dirasakan responden berupa bentuk SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju), kemudian masing–masing item terbentuk dalam skala pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negative (*unfavorable*) serta menggunakan alat yaitu alat tulis berupa bolpoin.

a. Skala Uji Kecemasan

Skala kecemasan menghadapi pertandingan yaitu menganut dalam aspek–aspek kecemasan dalam menghadapi pertandingan merujuk pada penelitian Kroll (Ravaie & Kumoluhadi, 2006) yaitu terdiri atas keluhan somatik, takut akan kegagalan, perasaan tidak mampu, hilangnya kontrol serta merasa bersalah. Skala kecemasan terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable* yang masing–masing mempunyai lima alternatif pilihan jawaban.

Tabel 2. Skala Uji Kecemasan

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah	Bobot
1.	Dukungan emosional	Ungkapan empati, perhatian dan kepedulian	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10	25%
2.	Dukungan instrumental	Bantuan langsung	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10	25%
3.	Dukungan informative.	Pemberian saran, nasehat dan <i>feedback</i>	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10	25%
4.	Dukungan penghargaan	Ungkapan positif, motivasi dan dorongan untuk maju	31,32,33,34,35	36,37,38,39,40	10	25%
		Jumlah	20	20	40	100%

b. Skala Uji Dukungan Orangtua

Skala dukungan orangtua tersusun atas dasar aspek dukungan orangtua mengacu pada penelitian Hause (Smet,1994: 23) memiliki berpendapat yaitu terdapat empat aspek dukungan sosial orangtua antara lain dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative. Kemudian disusun atas skala kecemasan tersusun atas item *favorable* dan *unfavorable* yang masing-masing mempunyai lima alternatif pilihan jawaban.

Tabel 3. Skala Uji Dubungan Orangtua

No.	Aspek	Indikator	<i>Favora Ble</i>	<i>Unfav Orable</i>	Juml Ah	Bobot
1.	Dukungan emosional	Ungkapan empati, perhatian dan Kepedulian	1,2,3,4 ,5	6,7,8,9 ,10	10	25%
2.	Dukungan instrumental	Bantuan langsung	11,12, 13,14, 15	16,17, 18,19, 20	10	25%
3.	Dukungan informative.	Pemberian saran, nasehat dan <i>Feedback</i>	21,22, 23,24, 25	26,27, 28,29, 30	10	25%
4.	Dukungan penghargaan	Ungkapan positif, motivasi dan dorongan untuk Maju	31,32, 33,34, 35	36,37, 38,39, 40	10	25%
	Jumlah		20	20	40	100%

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk pengujian apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,10. Data dikatakan memiliki distribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,10.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis *pearson* adalah uji teknik analisis korelasi parametrik pada aplikasi SPSS untuk menguji hipotesis. Hal tersebut berguna untuk mengetahui hubungan diantara kedua variabel, yaitu hubungan dukungan orangtua dengan

kecemasan dalam menghadapi pertandingan. Uji hipotesis pada penelitian ini memiliki langkah berikut ini :

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini bertujuan, apakah didalam penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak, penelitian pada model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastisitas dalam pengolahan data menurut Priyastama (2017:125) heteroskedasitas keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain.

b. Uji regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan diantara dua variable. Menurut Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011 : 11).

Penelitian ini mengukur pengaruh dukungan orang tua terhadap kesiapan atlet tapak suci dalam menghadapi pertandingan di Kabupaten Klaten. Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = a + bX$$

dimana:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

c. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan *pearson correlation* atau korelasi pearson. Analisis koefisien korelasi person digunakan sebagai pengukuran hubungan antara dukungan orang tua terhadap kesiapan atlet tapak suci putera muhamadiyah di kabupaten Klaten. Rumus yang digunakan untuk uji korelasi menurut Sugiyono (2012) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma x_i y_i - (\Sigma x_i)(\Sigma y_i)}{\sqrt{\{n \Sigma x_i^2 - (\Sigma x_i)^2\} \{n \Sigma y_i^2 - (\Sigma y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

X = Variabel Bebas (Independen)

Y = Variabel Terikat (Dependen)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Data Penelitian

1. Observasi

Data dalam penelitian ini diambil dengan Observasi, kegiatan ini memiliki tujuan sebagai peneliti memahami kondisi maupun situasi lokasi yang akan diteliti serta memahami kondisi subjek yang akan di teliti sebelum penelitian dilaksanakan. Observasi bertujuan sebagai tempat pelaksanaan penelitian, agar peneliti tahu bagaimana keselarasan karakteristik subjek yang akan di teliti, tahapan awal dari penelitian ini yaitu menentukan Observasi pada atlet tapak suci di kabupaten Klaten Pimda 053. Tahapan Observasi pada penelitian ini adalah dengan cara menghubungi pihak pengurus pimda tapak suci Kabupaten Klaten dan meminta izin akan diadakannya penelitian dilingkungan anggota dan menanyakan terkait data–data yang akan di perlukan mengenai jumlah anggota yang aktif terdaftar yang memiliki karakter yang sesuai denga apa yang dibutuhkan mengenai penelitian ini.

Pertimbangan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian pada pencak silat putera muhamadiyah kabupaten Klaten sebagai berikut :

- a. Anggota pencak silat putera muhamadiyah kabupaten Klaten memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.
- b. Pencak silat putera muhamadiyah kabupaten Klaten belum pernah diadakannya penelitian mengenai hubungan antara dukungan orangtua terhadap kecemasan atlet pencak silat tapak suci dalam menghadapi pertandingan di Klaten.

- c. Peneliti telah diberikan izin dari pengurus yang berkaitan dengan perizinan penelitian pada tapak suci putera muhamadiyah Klaten.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah anggota pencak silat putera muhamadiyah di kabupaten Klaten yang aktif dalam pendataan pimda melalui ujian kenaikan tingkat yang di adakan pada tahun 2022, hal tersebut bahwa subjek masuk dalam kriteria yaitu atlet tapak suci putera muhamadiyah dimana atlet adalah seseorang yang mendalami suatu cabang olahraga tertentu. Dapat diartikan bahwa jika anggota pencak silat putera muhamadiyah Klaten yang mengikuti ujian kenaikan tingkat dapat dikatakan sebagai atlet. Serta memiliki orangtua yang digunakan sebagai pengukur hubungan antara dukungan orangtua terhadap kecemasan.

Populasi yang digunakan dari subjek penelitian ini adalah anggota tapak suci putera muhamadiyah di kabupaten Klaten yang aktif mengikuti program yang diadakan di Klaten dan memiliki orangtua. Penelitian ini dilakukan dengan cara meminta bantuan dari pihak pengurus maupun pelatih dengan memastikan jumlah anggota tapak suci putera muhamadiyah yang mengikuti ujian kenaikan tingkat sehingga terdaftar di keanggotaan tapak suci putera muhamadiyah yang aktif di kabupaten Klaten tahun 2022, kemudian untuk memastikan responden atau subjek peneliti memiliki orangtua adalah dengan berkomunikasi kepada responden secara langsung.

Dari proses yang dilakukan peneliti berupa penyortiran tersebut didapatkan jumlah objek penelitian secara pasti yaitu 285 orang, dengan keanggotaan yang tersebar diseluruh cabang di kabupaten Klaten. Pengambilan data dilakukan

menggunakan *google form* dan juga menggunakan angket, kemudian pengambilan data menggunakan sistem sampel acak. Metode tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data responden. Pengambilan data tersebut di sebar dengan dua cara pertama melalui pelatih cabang dan yang kedua secara langsung menemui responden secara langsung dengan sistem acak dari beberapa cabang yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti.

Dilihat penelitian menurut Slovin bahwa apabila jumlah dari populasi dengan jumlah 285 maka minimal dapat diambil sampel penelitian minimal 74 orang sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu 100 orang responden. Pidasarkan pada pengambilan data yang telah dilakukan maka subjek yang diteliti dalam penelitian ini memiliki rentang umur 11–22 tahun yang berada pada fase pra remaja dan remaja. Dimana pada masa ini adalah masa pergolakan yang penuh dengan konflik serta buaian suasana hati dimana pikiran, perasaan, dan tindakan bergerak pada kisaran antara kesombongan dan kerendahan hati, kebaikan dan godaan, serta kegembiraan dan kesedihan. G. Stanly dalam anita diananda (2018; 2).

3. Gambaran Umum Data Penelitian

a. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode pelaksanaan dengan simple random sampling, dimana pelaksanaan penelitian mengambil data secara random. Dalam pelaksanaan proses uji coba dilakukan sebagai berikut pertama peneliti melakukan penyortiran subjek yang diteliti mengenai kriteria yang sesuai sebagai bahan penelitian yaitu aktif sebagai anggota tapak suci putera muhamadiyah aktif dan

memiliki orangtua sebagai pendorong proses latihan sehingga terbentuk populasi pasti yang berjumlah 285 atlet yang tersebar di wilayah Kabupaten Klaten. Kemudian peneliti melakukan uji coba kepada salah satu cabang yang diambil 30 subjek sebagai uji coba skala.

Model skala yang dilakukan pada penelitian ini yaitu skala yang berbentuk linkert dan dikenal sebagai *method of summated ratings* adalah skala berupa bentuk penelitian yang telah di dasarkan pada devinisi operasional, yang dapat mengukur pendapat atau persepsi dan sikap individua tau kelompok mengenai sebuah kejadian sosial yang sedang terjadi.

Skala psikometrik umum digunakan sebagai penelitian dalam bentuk angket dan sering dipergunakan untuk penelitian yang memerlukan survey, penelitian survey deskriptif termasuk juga didalamnya. Data yang didapatkan di beberapa tanggapan yang diberikan responden dapat dimuat dalam bentuk lima macam kategori yang berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) terhadap pernyataan–pernyataan yang diberikan. Dalam skala penelitian ini memiliki dua arah penilaian yaitu berupa item atau item *Favorable* dan item *Unfavorable*. item *Favorable* merupakan item konstruk psikologis yang akan digali, sedangkan aitem *Unfavorable* merupakan aitem yang bertentangan pada konstruk psikologis yang ingin diukur yang kemudian diolah menggunakan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menghasilkan data yang kemudian dapat disimpulkan, Selanjutnya mengenai sistem penilaian skala yang dapat dilihat pada sebuah table sebagai berikut :

Tabel 4. Sistem Penilaian Skala

<i>Item Favorable</i>	Skor	<i>Item Unfavorable</i>	Skor
SS (sangat Setuju)	5	S (sangat Setuju)	1
S (Setuju)	4	S (Setuju)	2
N (Netral)	3	N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	5

Hasil akhir pada table 4 dalam penyusunan alat ukur yang dipakai pada penelitian ini meliputi skala dukungan orangtua terhadap kecemasan atlet pencak silat tapak suci putera muhamadiyah dalam menghadapi pertandingan.

b. Skala Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Skala Kecemasan dalam menghadapi pertandingan tersusun dari 20 item yang terdiri atas 10 item *Favorable* dan 10 item *Unfavorable*. Skala kecemasan tersebut menggunakan aspek-aspek yang di susun berdasarkan uraian yang terdapat pada bab II menurut Kroll (Ravaie & Kumoluhadi, 2006) yang terdiri dari keluhan somatik, takut akan kegagalan, perasaan tidak mampu, hilangnya kontrol serta merasa bersalah.

b. Skala Dubungan Orangtua

Hubungan atau dukungan orangtua terdiri 20 item yang terinci 10 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*, skala dukungan orangtua disusun berdasarkan aspek–aspek yang melandasi yang disampaikan oleh hause (smet,1994) yang terinci oleh aspek–aspek dukungan orangtua merupakan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental serta dukungan informatif.

Skala hubungan antara dukungan orangtua terhadap kecemasan yang telah diuraikan sebelumnya kemudian dilakukan pengujian sebelum dipergunakan untuk mengambil data pada penelitian sesungguhnya. Proses percobaan biasa disebut dengan *try out* bertujuan sebagai bahan untuk mengetahui layak tidaknya item yang sudah tersusun, tingkat acuan daya beda antar item dan kepercayaan alat ukur. Selain itu proses pengujian dalam instrument ini berfungsi sebagai mengetahui tingkan validitas dan realibilitas yang nantinya akan dipergunakan sebagai penelitian Thorndike dalam Yusrizal (2008: 3) berpendapat bahwa menunjukkan beberapa langkah yang harus dilakukan untuk penyusunan instrumen sehingga alat tersebut layak untuk digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa langkah-langkah yang harus dilakakukan bertujuan untuk mendapatkan instrument sehingga menghasilkan hasil yang baik dan memahami kalimat yang sesuai denga napa yang diharapkan peneliti.

Skala yang digunakan yaitu terbagi menjadi dua diujikan kepada subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria didalam penelitian. Skala yang terdiri dari hubungan dukungan orangtua dan Kecemasan dalam menghadapi pertandingan di uji cobakan kepada 30 (tiga puluh) orang atlet sebagai sampel penelitian yang berasal dari Atlet Pencak Silat Putera Muhamadiyah kabupaten Klaten yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kemudian Langkah yang ditempuh setelah dilakukan pelaksanaan uji coba penelitian, peneliti membuat rekapitulasi nilai skala setiap subjek yang dipaparkan dalam bentuk bagan dilakukan guna mengetahui total item valid melalui pengolahan data dengan uji *corelation person* (Sekaran, 2010 : 3) berpendapat bahwa Analisis korelasi yaitu metode statistika

yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Uji validitas dan realibilitas diketahui melalui *formula alpha Cronbach* yang terdapat pada aplikasi program pengolahan data SPSS versi 26.00. kemudian uji coba pengolahan data menggunakan realibilitas menurut Wiersma dalam yusrizal (2008) berpendapat bahwa reliabilitas yaitu konsistensi suatu instrumen mengukur sesuatu yang akan diukur. Jadi semakin baik hasil di hitung melalui tinggi rendahnya hasil realibilitas yang disebut dengan koefisien realibilitas Litwin dalam Yusrizal (2008) berpendapat bahwa koefisien reliabilitas pada taraf 0,70 atau lebih biasanya dapat diterima sebagai reliabilitas yang baik. Kemudian Nunnakky dalam Yusrizal (2008) berpendapat bahwa koefisien reliabilitas yang memadai sebaiknya terletak di atas 0,60, Sedangkan menurut (Sarwono dan Martadiredja dalam Monika Maria dkk (2013) Apabila signifikansi lebih rendah daripada taraf signifikansi, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Hasil uji coba validitas dan realibilitas dalam hubungan antara dukungan orangtua terhadap kecemasan dalam menghadapi pertandingan yang telah diolah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1) Uji Coba Skala Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Perhitungan uji coba pada skala Kecemasan dalam menghadapi pertandingan terdiri dari 40 item dilaksanakan pada 30 orang atlet tapak suci putera muhamadiyah menghasilkan 20 data valid dan 20 tidak valid atau gugur. Besaran hasil dari data pengolahan SPSS yaitu bergerak pada nilai 0,723–0,912.

Skala kecemasan dalam menghadapi pertandingan jika memiliki angka 0,7–0,9 dinilai memiliki angka yang layak dan baik. Sehingga dapat di artikan 70% -90 % dari variasi yang terjadi pada nilai murni kelompok subjek dalam uji coba penelitian sedangkan 30%-9% dari perbedaan nilai dalam penelitian tersebut merupakan kesalahan pengukuran. Berikut table 7 distribusi item valid dan item gugur atau tidak valid.

2. Uji Coba Skala Dukungan Orangtua Menghadapi Pertandingan

Data perhitungan Uji coba dukungan orangtua yang terdiri dari 40 item dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan jumlah sampel 30 orang atlet tapak suci putera muhamadiyah yang dilakukan di satu cabang di kabupaten Klaten. Dari data yang diambil menghasilkan rentang data validitas yang berkisar antara 0,500-0,890 kemudian dari 40 uji item yang di uji cobakan terdapat 20 item tidak valid dan 20 item menunjukkan hasil yang valid kemudian besaran angka realivilitas.

Berdasarkan uji coba item yang dilakukan oleh 30 orang atlet tapak suci putera muhamadiyah di Kabupaten Klaten, maka item yang terseleksi berdasarkan data valid dan reliabel. Selanjutnya item yang sesuai tersebut akan digunakan pada skala penelitian baru dan persebaran item Skala dukungan orangtua akan digunakan sebagai penelitian yang sesungguhnya.

3. Pengambilan Data

Skala dukungan orangtua dan skala kecemasan dalam menghadapi pertandingan telah dilakukan uji coba dengan mendapat hasil valid dserta reliabel. Pengolahan tersebut juga menghasilkan urutan nomor baru sesuai dengan uji valid dan realibilitas, kemudian langkah yang dilakukan adalah pengambilan data.

Skala pada penelitian kali ini terdiri dari 40 aitem yang terbagi menjadi 20 item skala dukungan orangtua dan 20 aitem pertanyaan skala kecemasan menghadapi pertandingan.

Pengambilan data dalam penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 september–12 oktober 2022 pada atlet pencak silat putra muhamadiyah di Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 atlet yang sesuai dengan ketentuan penelitian. Penelitian ini menggunakan batas tingkat kesalahan 10 % dengan menggunakan rumus slovin sebagai penentuan sampel. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu online dan offline, pengambilan data online menggunakan metode google form dan menggunakan kertas angket dalam system offline. Pengambilan data dilakukan secara acak dan melalui pelatih dari masing–masing cabang, hal tersebut dilakukan agar tidak mengganggu proses jalaannya latihan dan penelitian lebih terstruktur dan sistematis dengan bertemu atlet secara langsung sehingga responden dapat lebih antusias dan mengerti secara penuh maksud dari isi penelitian tersebut.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Data

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti setelah pengambilan data yaitu penilaian (skoring) item penelitian dimasing–masing variabel. Terdapat dua Langkah-langkah dalam pengujian dalam analisis data penelitian yaitu menggunakan uji linieritas, uji normalitas dan uji hipotesis. Selanjutnya awal dari pengujian data yaitu uji normalitas dan uji T-test Analisis data dilaksanakan

menggunakan program aplikasi pengolahan data (SPSS) *Statistical Package for the Social Sciences*, versi 26.00.

a. Uji *Interesensial*

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi dalam sebaran data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis data tersebut menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Dahlan (2009) menyebutkan bahwa uji *Kolmogorov-smirnov* lebih tepat untuk sampel yang lebih dari 50.

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig</i>	Keterangan
Dukungan orang Tua, Kecemasan	0.06	0.200	Sebaran Data normal

Hasil data pada table 5. pengolahan uji normalitas pada sebaran variabel dukungan orangtua dan variabel kecemasan menghadapi pertandingan memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0.200 Syarat hasil data dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila $p < 0,10$ sehingga variabel dukungan orangtua memiliki distribusi yang normal begitu juga dengan variabel kecemasan dalam menghadapi pertandingan memiliki persebaran data yang normal karena memiliki hasil $p < 0,200$

Variabel dukungan orangtua dengan perilaku kecemasan dalam menghadapi pertandingan pencak silat distribusi yang normal hal tersebut disebabkan oleh data

yang di peroleh dari hasil responden memiliki dukungan yang saling mendukung, hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji pengolahan yang dilakukan melalui pengolahan data pada aplikasi SPSS versi 26.00.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ghozali (2011:139) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Sedangkan menurut Ghozali : setiawati (2021). Jika signifikansi korelasi lebih kecil dri 0.10 (10%) maka korelasi mengandung heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat melakukan uji glejser. Hasil uji heteroskedasitas ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Nunnally	Keterangan
Dukungan orang Tua, Kecemasan	0.359	0.10	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan table 6. bahwa nilai signifikansi uji heteroskedastisitas sebesar 0.359 lebih besar dari nilai alpha 0.10 hal ini berarti tidak terjadi gejala heterokesdasitas pada penelitian.

C. Uji Pertanyaan Penelitian

Uji Pertanyaan Penelitian pada hubungan antara variable dukungan orangtua terhadap kecemasan dalam menghadapi pertandingan. Uji yang digunakan adalah uji analisis regresi linier sederhana . Jika dalam pengujian statistic sebelumnya data bisa dilihat bahwa, data yang terdistribusi normal atau memenuhi kriteria normalitas dan uji determinasi, sehingga uji Pertanyaan Penelitian yang dapat dilakukan dengan cara uji statistik sebagai berikut :

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan sebagai prediksi atau menguji seberapa besar pengaruh antara satu variable dengan variable terikat. Kriteria dalam penggunaan uji determinasi apabila data variable terdiri atas satu variable bebas dan satu variable terikat sehingga nilai koefisien determinasi ditentukan dengan *Adjusted R square*. Dalam pengujian data uji linier sederhana menggunakan aplikasi olah data SPSS (*Satistik Package For Social Science*) versi 26. Dari pengujian sampel meghasilkkan data berikut ini :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>		
1	0.975	0.950	0.949	3.08715		

Hasil pengolahan table 7, diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* yaitu 0.950 atau 95 %. Dapat di simpulkan besarnya nilai persentase pengaruh variable

bebas dengan variable terikat adalah sebesar 95 % didalam model sedangkan sisanya 0,05 dipengaruhi oleh variable lain diluar model penelitian.

2) Uji Data Statistic T-test

Uji data statistic T-test digunakan untu mengetahui variabel bebas apakah memberikan pengaruh signifikan terhadap variable terikat. Pengolahan data uji T-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 26. Dalam uji data statistik tersebut menghasilkan hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Data Statistic T-test

Variabel	Koefisien Beta	Sig	Nunnally	Keterangan
Dukungan orang Tua, Kecemasan	- 0.13	0.000	0.10	Signifikan

Hasil uji sampel T-test tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.000. sesuai dengan kaidah pengambilan kesimpulan pada uji statistik sampel T-test nilai sig. Sampel sig. < 0.1 maka dukungan orangtua terhadap kecemasan memiliki hubungan signifikan dan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar - 0.13. sehingga dapat ditarik hasil bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin rendah kecemasan dalam menghadapi pertandingan yang dimiliki oleh atlet tapak suci putera muhamadiyah di kabupaten Klaten. Begitu sebaliknya. Bahwa semakin rendah dukungan orangtua, maka semakin tinggi tingkat kecemasan dalam menghadapi pertandingan yang dimiliki oleh atlet pencak silat

tapak suci putera muhamadiyah dan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orangtua terhadap kecemasan atlet dalam menghadapi pertandingan dapat di terima.

2. Deskriptif Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah atlet tapak suci putera muhamadiyah dalam menghadapi pertandingan yang memiliki dukungan orangtua dikabupaten Klaten. Daftar responden untuk penelitian hubungan orangtua terhadap kecemasan atlet pencak silat tapak suci putera muhamadiyah terbagi menjadi berikut ini :

Kategorisasi	Rentang Umur	Jumlah	Persentase	Rata-rata Nilai jawaban	
				Dukungan Orang tua	Kecemasan
Umur	10-13 Tahun	34	34%	91	62
	14-16 Tahun	45	45%	83	84
	17-22 Tahun	21	21%	61	92
jumlah pertandingan	1-4 kali	54	54%		
	leih dari 5 kali	46	46%		
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	37%		
	Perempuan	63	63%	78	79

Tabel 9. Uraian Deskripsi

Berdasarkan deskripsi pada table 9, dapat digambarkan mengenai dukungan orangtua terhadap kecemasan dalam pertandingan pencak silat tapak suci putera muhamadiyah di kabupaten klaten. Dari hasil nalisis dapat diperoleh rata-rata empiric, standar deviasi hipotik dan standar deviasi empiric. Gambar umum skor variabel total dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 10. Nilai Skor Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orangtua	100	41.00	97.00	62.45	13.63
Kecemasan	100	40.00	99.00	78.63	13.71

Gambaran umum nilai skor dari setiap variabel berguna untuk menentukan skor penelitian. Kategorisasi bertujuan untuk meletakkan individu pada kelompok yang terpisah secara bertingkat terhadap atribut yang di ukur. Analisis deskriptif adalah analisis yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data dari variabel yang diperoleh (Azwar, 2018). Kategorisasi subjek variabel didasarkan pada data norma hipotik berikut ini :

Tabel 11. Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rumus Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,5\sigma$
Tinggi	$\mu + 0.5\sigma < X \leq \mu + 1.5\sigma$
Sedang	$\mu - 0.5\sigma < X \leq \mu + 0.5\sigma$
Rendah	$\mu - 1.5\sigma < X \leq \mu - 0.5\sigma$
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1.5\sigma$

Keterangan :

μ : mean teoritik

X : skor

σ : satuan standard deviation

kategori variabel Dukungan Orangtua

Tabel 12. Kategorisasi Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	3	3%
Rendah	43	43%
Sedang	28	28%
Tinggi	14	14%
Sangat Rendah	12	12%
Total	100	100%

Pada tabel 12. diatas bisa dijabarkan terdapat 3% atlet mempunyai tingkat dukungan Orangtua sangat rendah, kemudian terdapat 43% atlet yang memiliki kategori rendah , selanjutnya terdapat 28% kategori sedang, dan 14% dalam kategori tinggi serta 12% atlet memiliki kategori dukungan orangtua sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua atlet tapak suci putera muhamadiyah memiliki kategori yang rendah.

Kategorisasi Variabel Kecemasan Dalam menghadapi Pertandingan

Tabel 13. Kategorisasi Kecemasan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	12	12%
Rendah	14	14%
Sedang	30	30%
Tinggi	42	42%
Sangat Rendah	2	2%
Total	100	100%

Pada tabel 13. diatas dapat diketahui yaitu sebanyak 12% memiliki kategori yang sangat rendah, kemudian 14% memiliki kategori rendah, kemudian 30%

memiliki kategori sedang dan 42% memiliki kategori tinggi serta 2% memiliki kategori yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atlet tapak suci putera muhamadiyah di Kabupaten Klaten memiliki kecemasan yang tinggi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada hasil penelitian memberikan penjabaran yang lebih lanjut yang berkaitan dengan hasil-hasil analisis dari perolehan data yang sudah didapat. Kemudian berdasarkan analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kecemasan pada atlet Tapak Suci di Kabupaten Klaten paling dominan berada pada kategori “tinggi” dengan nilai sebesar 78%. Berdasarkan pada acuan pendahuluan yaitu berupa subyek penelitian memberikan respon berupa pengalaman saat akan melakukan pertandingan berupa keraguan dalam menghadapi kejuaraan, merasa kesulitan bersaing, merasa salah apabila tidak dapat memenangkan pertandingan, serta takut diremehkan oleh orang lain. Dari hal tersebut dapat diindikasikan bahwa bahwa atlet tapak Suci di kabupaten Klaten memiliki kecemasan yang tinggi. Kecemasan seorang atlet sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap pertandingan seorang atlet dalam mencapai prestasi, bahwa kesiapan atlet yang memiliki kecemasan yang rendah bisa jadi memiliki faktor utama dalam menggapai suatu prestasi di bidang pencak silat karena kecemasan atlet dalam menghadapi pertandingan sangat mempengaruhi performa dalam pertandingan. Kaye, Frith, dan Vosloo (2015: 24) mengemukakan bahwa kondisi kecemasan pada atlet berusia remaja sangat mempengaruhi turunnya prestasi mereka. Jika seorang atlet dapat mengendalikan kecemasan pada dirinya maka

akan berdampak baik ketika akan melakukan pertandingan. Salah satu komponen penting yang dapat mengendalikan kecemasan seorang atlet yaitu dukungan sosial yang diberikan oleh dukungan orang tua.

Dukungan orang tua sangatlah penting bagi atlet dan harus diperhatikan secara baik bagaimana hubungan antara anak dan peran orang tua. Tidak menutup kemungkinan bahwa peran orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap atlet dalam menggapai prestasi, karena orang tua memiliki peran sebagai orektor, ispirator, Informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing. (Pusparani 2019 :42). Dukungan orang tua sendiri dapat mempengaruhi psikologis atlet akan adanya gairah dalam peningkatan prestasi disaat bertanding kemudian, (Mahardhika et al 2018: 42) Bentuk dukungan orang tua sendiri dapat meningkatkan semangat baik Latihan maupun kejuaraan. Sebaliknya apabila orang tua terlalu mendorong atlet untuk memperoleh juara tanpa dukungan yang penuh dapat berakibat pada kondisi atlet yang menjadi cemas. Menurut Frith, dan Vosloo (2015 : 94) bahwa turunnya prestasi atlet disebabkan oleh dominasi orangtua yang terlalu mendorong atlet untuk berhasil dalam sebuah pertandingan sehingga membuat mereka menjadi cemas.

Berdasarkan hasil penelitian pada atlet pencak silat Tapak Suci di Kabupaten Klaten bahwa dukungan orang tua terhadap kecemasan dalam menghadapi pertandingan di Kabupaten Klaten tergolong rendah dengan besaran 62%. dari hasil tersebut sesuai dengan rata-rata jawaban yang terpapar dalam pertanyaan penelitian berupa kedua orang tua memberikan fasilitas yang mendukung, diskusi soal prestasi, memberikan nasehat, serta memberikan

semangat masih tergolong rendah. sebagian besar atlet menyatakan suatu dukungan orang tua sebagai penyemangat dan motivasi mereka juga menyatakan dukungan orang tua sebagai jalan karir mereka sebagai motivasi dan memberi fasilitas, tetapi berbagai fasilitas yang disediakan oleh orang tua, hampir seluruh atlet tidak memiliki suatu dukungan informasi yang berupa nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi (Istifarani 2016 :3)

Pencapaian prestasi yang maksimal dalam kejuaraan pencak silat atlet harus memiliki kesiapan fisik dan mental yang baik, salah satunya kecemasan yang rendah serta dukungan orang tua yang tinggi sehingga dapat melakukan pertandingan secara maksimal. Kecemasan yang rendah bisa diartikan sebagai seorang atlet dapat mengendalikan kecemasannya sehingga tidak berpengaruh buruk terhadap kondisi atlet dalam menghadapi pertandingan. Sideridis (2008: 95) bahwa kondisi kecemasan sangat mempengaruhi prestasi atlet. Serta dukungan orang tua tidak kalah penting karena atlet harus memiliki motivasi berupa dorongan sosial. Aktivitas yang dilakukan pada atlet tersebut adanya dukungan orang tua juga bisa meningkatkan kepercayaan diri dan mental tanding sehingga dapat meningkatnya suatu prestasi atlet yang maksimal (Pusparani, 2019 : 42).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap kecemasan atlet TapakSuci dalam menghadapi pertandingan di Kabupaten klaten. Artinya apabila dukungan orang tua tinggi maka atlet memiliki kecemasan yang rendah. Kecemasan yang rendah tidak akan berpengaruh negatif terhadap performa atlet dalam menggapai prestasi. Weinberg dan Gould (2011) menyebutkan bahwa dua faktor yang paling

menentukan prestasi atlet ialah fisik dan psikis dimana salah satu variabel psikologis yang mempengaruhi prestasi atlet ialah kecemasan.

Kondisi kecemasan pada atlet berusia remaja sangat mempengaruhi turunnya prestasi atlet (Kaye, Frith, dan Vosloo 2015: 94) maka perlu adanya dukungan sosial yaitu berupa dukungan orang tua didukung oleh penelitian Indra Yudi Erlangga (2018), Hubungan antara dukungan social dan kecemasan dalam menghadapi peryandingan pada atlet futsal, Dukungan *social* terhadap kecemasan menghadapi pertandingan menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan Hasil ini menunjukkan bahwa ada yang signifikan hubungan negatif antara dukungan sosial terhadap kecemasan menghadapi pertandingan futsal atlet.

Dukungan orang tua yang dilakukan secara terus menerus dan diperhatikan akan memiliki dampak yang baik terhadap pengolahan kecemasan terhadap atlet dalam menghadapi situasi apapun salah satunya menghadapi pertandingan dalam suatu kejuaraan, hal tersebut dapat menimbulkan motivasi dalam menggapai suatu prestasi dalam pencak silat. Kesiapan mental berupa kecemasan yang rendah merupakan faktor penting dalam menggapai juara di suatu pertandingan selain fisik yang bagus. Selain untuk menggapai juara manfaat dari seorang atlet dapat mengendalikan kecemasan diharapkan atlet selalu termotivasi untuk latihan terus menerus ketika mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari adanya keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian yang semaksimal mungkin, kendala penelitian berikut ini :

1. Menentukan pertanyaan yang sesuai sehingga menghasilkan arah nilai yang sesuai dengan apa yang dihapakan oleh peneliti, dengan melakukan uji coba beberapa kali sehingga menghasilkan data dengan arah nilai positif untuk *favorable* dan nilai negatif untuk item unfavorabel hal tersebut berdampak kepada waktu yang cukup lama karena atlet memiliki jadwal latihan yang hanya 1 minggu 3 kali sehingga harus menunggu untuk proses uji coba.
2. Pada pengambilan data menggunakan google form (*online*). Pada saat itu peneliti kesulitan terhadap akses subjek penelitian karena para pelatih yang memiliki umur yang sudah tua sehingga beberapa pelatih kurang memahami tentang isi dan maksud dari google form (*online*) yang saya berikan, kemudian dari hal tersebut peneliti beralih menggunakan sistem offline dengan menggunakan sebuah kertas angket yang sisinya berupa pertanyaan yang sama pada sistem *online*.
3. Subjek penelitian, penelitian ini didasarkan pada kewilayahan sehingga menghasilkan subjek responden yang memiliki tingkat kelas latihan yang berbeda sehingga terdapat kecenderungan karakter dan pemahaman yang berbeda-beda sehingga peneliti harus menjelaskan apa yang dimaksud dengan penelitian tersebut secara berulang-ulang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap kecemasan atlet Tapak Suci Putera Muhamadiyah di Kabupaten Klaten mempunyai nilai dengan koefisien korelasi sebesar -0.13 dan hasil nilai signifikansi uji *T-test* $p=0.000$ atau ($p<0,010$).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pemaparan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti berikut ini :

1. Bagi Atlet

Penelitian ini, dapat dilihat yaitu atlet tapaksuci putera muhamadiyah di kabupaten Klaten sebagian besar memiliki kecemasan dalam menghadapi pertandingan yang tinggi dibandingkan dengan dukungan orangtua,dilihat dari penelitian diatas bahwa kecemasan dan dukungan orangtua memiliki rata-rata yang rendah, sehingga peneliti berharap kepada atlet jika ingin mengelola kecemasan dalam menghadapi pertandingan, maka seorang atlet melakukan pendekatan-pendekatan kepada kedua orangtua dan pelatih mengenai kendala maupun meminta saran dan motivasi, Seperti yang sudah di jelaskan pada penelitian ini yaitu semakin tinggi dukungan orangtua, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang di alami oleh atlet.

2. Bagi Orangtua

Pada penelitian ini, diharapkan agar orangtua lebih bisa menempatkan, atau lebih memposisikan tentang bagaimana orangtua sangat berperan sebagai dukungan untuk anak-anaknya melalui berbagai fase pertumbuhan, sehingga seorang anak dapat mengelola tingkat kecemasan yang dihadapi dengan baik terutama saat menghadapi suatu pertandingan pencak silat di Kabupaten Klaten.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

peneliti berikutnya yang kemungkinan mengambil tema yang memiliki kesamaan, maka peneliti menyarankan agar penelitian menggunakan variabel dan subjek yang berbeda, misalnya menggunakan subjek yang khusus atlet berpengalaman atau hanya atlet pemula, sehingga memiliki hasil penelitian yang memiliki karakter sama. Kemudian penelitia yang selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda agar mendapatkan hasil yang benar-benar maksimal, misalnya menggunakan metode eksperimen sehingga penelitian dapat menjadi penelitian yang memiliki tema uji eksperimen intervensi dukungan orangtua yang berguna untuk menurunkan kecemasan atlet Tapak Suci Putera Muhamadiyah dalam menghadapi pertandingan.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, D. P. (2018). Dukungan lokasi dalam peningkatan minat berperilaku .
Jurnal Ekonomi dan Bisnis, *Volume 21 No. 1*, 59 - 74.
- Ayuwardani primadita Rizky, d. (2018). Pengaruh Informasi keuangan dan Non
keuangan Terhadap *Underpricing* Harga Saham Pada . , jurnal Nominal,
volume 7, *Nomor 1*.
- Arya, J. f. (2020). Pengaruh efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa
kelas XI di SMA Negeri 1 . *Volume 4, nomor 1*.
- Ayuwardani, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan
Terhadap. Jurnal Nominal /volume VII nomor 1, 147-149.
- Arvira, O. M. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi
Metode . Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 3, No. 2, 127–135.
- Djazari.M, d. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing dan knowlage
Self – . , Jurnal Nominal, Volume 2, *nomor 3*.
- Kashai, R. m. (2019). Kecemasan seagai prediktor prestasi pada atlet ulu tangkis
remaja. *jurnal pemikiran dan penelitian psikologi* , 93-104.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap
Keputusan Pembelian konsumen Motor Yamaha di . *Volume 1, Nomor 10,*
Hal 1 – 8.
- Kusumajati , D. A. (2011). Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi.
Humoniora Vol.2 No.1, 58-65.
- Maria, M., Yusak, M. (2013). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan
Terhadap Keputusan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 2-4.
- Maulidya, S. A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi
Akademis. *Gadjah Mada journal of psycologi volume 5, NO. 2, 2019:*
166-177, 166-177.
- Mukholil. (2018). Kecemasan Dalam Proses belajar. *Jurnal Esponen*, Volume8,
Nomor 1, 1 – 8.
- Mukholil. (2018). Kecemasan dalam Proses Belajar. *Jurnal Eksponen*, Volume 8,
Nomor 1, 1-5.
- Mulyadi, d. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di Tengah . : *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Volume 07, (03) ,*
1377-1379.

- Mukholil. (2018). Kecemasan Dalam Proses belajar. Jurnal Esponen, Volume8, Nomor 1, 1 – 8.
- Nuril Tazkiyah, d. (2020). Hubungan Kecemasan dan kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar . Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 1, 12-13.
- Nugraha, N. B. (2015). Perbedaan Kepribadian Kepribadian Antara Atlet Individual Dan Atlet Berkelompok . 136 Dewantara volume 1 nomor 2, 1-13.
- Putria Eka Narti. (2013). , Pengaruh Penggunaan Website terhadap Citra Provider Telkomsel. CBIS Journal, Volume 1, No 2, ISSN .
- Safitri, W. R. (2014). Analisis Korelasi Peorson dalam Menentukan Hubungan. jurnal stikes pemkab jombang .
- Triantoro Yusu, Adrijanto doni. (2021). peranan orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pelajar atlet . *jurnal pendidikan dan kesehatan* , 2338-798.
- Welda Wulandari, d. (2016). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI (2017) Vol 2 No 1, 25-26.

Lampiran

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 077/PKO/III/2022
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Awan Hariono, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rizky Aji Pratama
NIM : 18602244037

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KESEMASAN ATLET
PENCAK SILAT TAPAK SUCI DALAM MENGHADAPI PERTANDINGAN DI KLATEN

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 7 April 2022

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/835/UN34.16/PT.01.04/2022

5 September 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Pimpinan daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten.
Alamat : Tegalmulyo, Kcc. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57413

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizky Aji Pratama
NIM : 18602244037
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Bertujuan melakukan penelitian dengan judul " HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KECEMASAN ATLET PENCAK SILAT TAPAK SUCI DALAM MENGHADAPI PERTANDINGAN DI KLATEN"
Waktu Penelitian : 12 September - 12 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Supriyanto, S.Pd., MSi.

NIP : 198001182002121002

Jurusan: Ilmu Keolahragaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rizky Aji Pratama

NIM : 18602244037

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TA : Hubungan antara dukungan Orang Tua terhadap kecemasan atlet
pencak silat tapak suci dalam menghadapi pertandingan di klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk Penelitian

Layak digunakan dengan Perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan Catatan dan saran / Perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 September 2022
Validator,



Agus Supriyanto, S.Pd., MSi.
NIP. 198001182002121002

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Rizky Ajii Pratama
NIM : 186022444037
Judul TA : Hubungan antara dukungan Orang Tua terhadap kecemasan atlet pencak silat tapak suci dalam menghadapi pertandingan di klaten.

No.	Variabel	Saran / Tanggapan
Komentar Umum / Lain-Lain : <i>Hasil valid digunakan sebagai penelrtan.</i>		

Yogyakarta, 05 September 2022
Validator,



Agus Supriyanto, S.Pd., MSi.
NIP. 198001182002121002

Lampiran 4. Pertanyaan Penelitian

Nama :
 No. telepon :
 Ttl :
 :
 Alamat :

Tingkat :

Cabang

Tanda tangan :

Jumlah pertandingan :

No.	Jawaban	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa akan khawatir dalam menghadapi pertandingan pencak silat.					
2.	Saya khawatir saat ada yang membicarakan tentang prestasi pencak silat.					
3.	Saya ragu dalam menghadapi seleksi kejuaraan pencak silat.					
4.	Saya merasa terganggu apabila Orang tua membicarakan tentang sulitnya seleksi kejuaraan pencak silat.					
5.	Saya akan merasa sulit bersaing dalam kejuaraan pencak silat.					
6.	Tangan saya gemetar ketika membayangkan soal pertandingan pencak silat.					
7.	Tubuh saya merasa dingin dan berkeringan saat mengetahui ketatnya seleksi kejuaraan pencak silat.					
8.	Saya terkadang merasa kesulitan bicara ketika menghadapi pertanyaan tentang proses latihan pencak silat.					
9.	Membaca informasi tentang kejuaraan pencak silat membuat saya pusing.					
10.	Jantung saya berdebar kencang ketika mendengar persyaratan					

	menuju kejuaraan pencak silat ?					
11.	Saya merasa bimbang jika ditunjuk mengikuti kejuaraan pencak silat secara sepihak.					
12.	Saya merasa bersalah jika tidak dapat memenangkan pertandingan.					
13.	Saya merasa bersalah jika tidak sungguh – sungguh berlatih menjelang pertandingan.					
14.	Saya bimbang jika ditunjuk pelatih untuk mengikuti kejuaraan padahal teman saya lebih siap.					
15.	Saya merasa ragu memenangkan pertandingan saat mengetahui lawan saya lebih berpengalaman di pencak silat.					
16.	Apabila orang tua tidak memfasilitasi saya membuat kesulitan dalam meraih prestasi.					
17.	Orang tua sering kali menuntut prestasi padahal kurang mendukung proses latihan saya.					
18.	Apabila terlalu menuntut saya dalam prestasi akan membuat saya terbebani saat bertanding.					
19.	Banyaknya masalah lain diluar pencak silat sangat mengganggu saya dalam menggapai prestasi.					
20.	Orang lain sering meremehkan saya sehingga menghambat					

	proses latihan saya.						
21.	kedua Orang tua menyemangati saya agar segera berangkat latihan.						
22.	kedua Orang tua memperhatikan secara penuh tentang kemajuan latihan saya.						
23.	Orang tua menghibur dan memberi motivasi ketika saya bersedih.						
24.	Saya merasa Orang tua mengerti yang terbaik tentang diri saya.						
25.	Kedua Orang tua selalu ada ketika saya sedang berkeluh kesah.						
26.	Orang tua meluangkan waktu menemani saya dalam mengerjakan tugas dari latihan pencak silat.						
27.	Orang tua membantu saya ketika menyelesaikan hambatan dalam menggapai prestasi.						
28.	Orang tua terkadang memberi makanan ketika saya sedang mengerjakan tugas.						
29.	Orang tua memberikan tawaran bimbingan khusus diluar latihan guna mendukung prestasi saya di pencak silat.						
30.	Orang tua berusaha memberikan fasilitas yang mendukung latihan saya di pencak silat.						
31.	Orang tua memberikan saran kepada saya dalam menggapai						

	prestasi pencak silat.						
32.	Orang tua mengajarkan pantang menyerah ketika menggapai prestasi pencak silat.						
33.	Ketika saya berdiskusi soal prestasi pencak silat, Orang tua menanggapi dengan baik.						
34.	Orang tua memberi nasehat akan proses latihan dalam menggapai prestasi pencak silat.						
35.	Orang tua memberikan gambaran akan kesuksesan dalam menggapai prestasi pencak silat.						
36.	Orang tua bangga kepada saya akan keberhasilan yang sudah saya capai di prestasi pencak silat.						
37.	Orang tua memuji pencapaian prestasi yang saya dapatkan ?						
38.	Orang tua mendukung apapun Pencapaian saya dalam prestasi pencak silat.						
38.	Orang tua memotivasi saya untuk tetap semangat dalam pencapaian prestasi pencak silat.						
40.	Orang tua percaya bahwa saya dapat sukses dalam mencapai prestasi dalam pencak silat.						

Keterangan : SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju)

Lampiran 5. Data Kuisiener Hubungan Orang Tua

1	Naufal arif n	5	4	5	5	4	1	2	1	1	1	5	5	4	5	5	1	1	2	1	1	5	5	5	5	1	1	2	1	1	4	5	4	5	5	1	1	2	1	1	119	
2	Rahma nur andini	4	5	4	4	4	1	2	2	1	2	4	4	4	5	4	1	1	1	2	1	4	5	4	4	4	1	1	2	2	1	4	4	5	4	4	2	1	1	2	112	
3	Mkhoirul anam	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	97	
4	Mzoodhun najwa	4	3	4	3	4	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	4	1	1	2	2	1	3	4	3	4	3	2	1	2	2	104	
5	M. zadhun niam	5	5	3	4	3	1	2	1	1	1	5	4	5	4	5	2	1	1	2	1	4	5	4	5	4	1	1	1	2	5	4	5	4	5	1	1	2	2	115		
6	Danang .w.w	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	98		
7	Fahrizal hafidz m	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	2	1	2	5	5	5	3	5	1	1	1	2	1	3	5	5	3	4	2	1	1	2	118		
8	Rafael aziz p	5	3	4	4	4	1	2	1	1	1	5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	5	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	1	1	2	1	110		
9	Aulia	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	4	1	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	1	99	
10	Jihan	4	3	4	3	4	2	1	2	1	1	3	4	3	4	3	2	1	1	2	1	4	3	4	3	4	2	1	2	2	1	3	4	3	4	3	1	2	1	2	100	
11	Dewi indah B	4	3	3	3	4	1	1	2	1	2	3	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	4	4	3	3	3	2	1	1	2	102	
12	Rafanda ainun n	4	5	3	4	3	2	2	2	1	1	5	5	3	3	3	2	1	1	1	2	4	4	5	3	4	1	1	1	1	3	4	4	5	4	1	1	1	2	1	104	
13	naswa bilqis sholiha	5	4	5	5	4	1	2	1	1	1	5	5	4	5	5	1	1	2	1	1	5	5	5	5	1	1	2	1	1	4	5	4	5	5	1	1	2	1	1	119	
14	Alika dina janita	4	5	4	4	4	1	2	2	1	2	4	4	4	5	4	1	1	1	2	1	4	5	4	4	4	1	1	2	2	1	4	4	5	4	4	2	1	1	2	1	112
15	hanif riski dwipratama	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	97
16	rendi kurniawan	4	3	4	3	4	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	4	1	1	2	2	1	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	104
17	nanda rahmawati	5	5	3	4	3	1	2	1	1	1	5	4	5	4	5	2	1	1	2	1	4	5	4	5	4	1	1	1	2	5	4	5	4	5	1	1	2	2	1	115	
18	eka ayu w	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	98	
19	ferando soni a.c	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	2	1	2	5	5	5	3	5	1	1	1	2	1	3	5	5	3	4	2	1	1	2	1	118	
20	shophia razka n	5	3	4	4	4	1	2	1	1	1	5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	5	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	1	1	2	1	1	110	
21	Deny setyawan	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	4	1	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	1	1	99
22	Angga dwi p	4	3	4	3	4	2	1	2	1	1	3	4	3	4	3	2	1	1	2	1	4	3	4	3	4	2	1	2	2	1	3	4	3	4	3	1	2	1	2	2	100
23	Agus kurniawan	4	3	3	3	4	1	1	2	1	2	3	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	4	4	3	3	3	2	1	1	2	2	102
24	Citra permatasari	4	5	3	4	3	2	2	2	1	1	5	5	3	3	3	2	1	1	1	2	4	4	5	3	4	1	1	1	1	3	4	4	5	4	1	1	1	2	1	104	
25	Wulan atun s	5	4	5	5	4	1	2	1	1	1	5	5	4	5	5	1	1	2	1	1	5	5	5	5	5	1	1	2	1	1	4	5	4	5	5	1	1	2	1	1	119
26	salma salsabila	4	5	4	4	4	1	2	2	1	2	4	4	4	5	4	1	1	1	2	1	4	5	4	4	4	1	1	2	2	1	4	4	5	4	4	2	1	1	2	1	112
27	Hanifa aulia	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	1	97	
28	Akbar setya p	4	3	4	3	4	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	4	1	1	2	2	1	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	104
29	Agus irawan n	5	5	3	4	3	1	2	1	1	1	5	4	5	4	5	2	1	1	2	1	4	5	4	5	4	1	1	1	2	5	4	5	4	5	1	1	2	2	1	115	
30	Angga pratama	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	98

Lampiran 6. Validitas Hubungan Orang Tua

		HO1	HO2	HO3	HO4	HO5	HO6	HO7	HO8	HO9	HO10	HO11	HO12	HO13	HO14	HO15	HO16	HO17	HO18	HO19	HO20	HO21	HO22	HO23	HO24	HO25	HO26	HO27	HO28	HO29	HO30	HO31	HO32	HO33	HO34	HO35	HO36	HO37	HO38	HO39	HO40	TSHO		
HO1	Pearson Correlation	1	.404	.451	.792	.552	-0.048	-0.173	-.535	-.540	-.519	.724	.678	.685	.735	.843	-.496	-0.335	0.273	-0.086	-0.179	.746	.591	.632	.692	.850	-.636	-.794	-0.081	-.463	-0.247	.640	.791	.455	.461	.660	-.469	-.638	-0.273	0.247	0.048	.696		
	Sig. (2-tailed)		0.027	0.012	0.000	0.002	0.803	0.361	0.002	0.002	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.016	0.070	0.144	0.650	0.344	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.671	0.010	0.187	0.000	0.011	0.010	0.000	0.006	0.000	0.144	0.187	0.803	0.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
HO2	Pearson Correlation	.404	1	0.161	.640	0.033	-0.184	0.113	-0.132	-0.335	0.027	.716	.376	.515	.378	.539	-.517	-.568	-0.096	0.151	-.443	.261	.763	.441	0.357	0.180	-0.335	-.453	-0.237	-0.063	-0.080	.401	0.303	.720	.238	.564	-0.346	-0.335	-0.208	-0.080	-.541	.614		
	Sig. (2-tailed)	0.027		0.394	0.000	0.882	0.330	0.582	0.487	0.070	0.889	0.000	0.004	0.004	0.040	0.002	0.003	0.001	0.813	0.426	0.014	0.163	0.000	0.015	0.053	0.342	0.070	0.012	0.208	0.662	0.676	0.028	0.103	0.000	0.206	0.001	0.061	0.070	0.270	0.676	0.002	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
HO3	Pearson Correlation	.451	0.161	1	.604	.727	-0.040	-0.163	-0.191	-0.014	-0.165	.365	.405	0.137	.696	.407	-.723	-.114	.755	-0.140	-0.305	.665	0.336	.477	0.143	.583	-0.119	-.461	0.305	-0.290	-.646	-0.068	.596	0.032	0.192	0.162	-0.033	-0.119	-0.097	-0.302	-0.040	.561		
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.394		0.000	0.000	0.832	0.399	0.312	0.941	0.385	0.048	0.026	0.472	0.000	0.026	0.000	0.548	0.000	0.461	0.101	0.001	0.069	0.008	0.452	0.001	0.530	0.010	0.101	0.120	0.000	0.644	0.000	0.866	0.309	0.393	0.863	0.530	0.610	0.105	0.832	0.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
HO4	Pearson Correlation	.792	.640	.604	1	.468	-0.282	0.000	-.572	-.539	-0.348	.850	.758	.685	.715	.830	-.775	-.545	0.301	-0.179	-0.239	.775	.793	.786	.591	.771	-.539	-.632	-0.030	-.594	-0.236	.423	.789	.657	.477	.777	-.411	-.535	-0.211	-0.067	-.493	.924		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.009	1.000	0.001	0.002	0.060	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.106	0.344	0.203	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.002	0.000	0.675	0.001	0.209	0.020	0.000	0.000	0.008	0.000	0.024	0.002	0.264	0.723	0.006	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
HO5	Pearson Correlation	.552	0.033	.727	.468	1	0.074	-.579	-0.085	-0.156	0.123	.503	.038	.605	.420	-.615	-.008	.419	-0.276	0.096	.666	0.216	.404	.067	.702	-.392	-.507	0.236	-0.074	-.622	-.011	.696	0.080	0.013	-0.015	0.156	-.392	-.500	0.258	-0.335	.522			
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.882	0.000	0.009		0.688	0.001	0.654	0.169	0.411	0.516	0.005	0.097	0.000	0.021	0.000	0.723	0.021	0.140	0.615	0.000	0.251	0.027	0.725	0.000	0.037	0.004	0.210	0.688	0.000	0.854	0.000	0.634	0.944	0.938	0.411	0.037	0.003	0.169	0.071	0.003		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
HO6	Pearson Correlation	-0.048	-0.184	-0.040	-0.282	0.074	1	-0.118	.482	0.202	-.380	-0.264	0.192	-.566	-0.157	-.501	0.333	0.032	-0.005	-0.236	0.200	0.000	-.566	0.231	-.493	-0.028	0.024	-.390	0.274	-0.068	-0.333	-.436	0.030	-.463	-.363	-.379	-0.279	0.024	-0.154	0.333	.627	-0.272		
	Sig. (2-tailed)	0.803	0.330	0.832	0.131	0.698		0.534	0.007	0.284	0.033	0.158	0.309	0.001	0.409	0.005	0.072	0.866	0.978	0.208	0.289	1.000	0.001	0.220	0.015	0.883	0.901	0.033	0.143	0.720	0.072	0.015	0.873	0.010	0.049	0.038	0.136	0.901	0.417	0.022	0.000	0.146		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
HO7	Pearson Correlation	-0.173	0.113	-0.163	0.000	-.579	-0.118	1	-0.101	0.302	0.000	0.186	-0.212	-0.183	-0.259	-0.138	0.075	0.068	0.101	-0.167	-0.134	-0.289	0.063	0.000	0.188	-0.228	-0.075	0.000	0.134	-0.276	0.302	0.149	-0.303	0.173	.364	0.312	0.000	-0.075	.572	-0.302	-.512	0.002		
	Sig. (2-tailed)	0.361	0.552	0.389	1.000	0.001	0.534		0.596	0.105	1.000	0.324	0.261	0.332	0.167	0.466	0.692	0.721	0.596	0.379	0.461	0.122	0.740	1.000	0.318	0.225	0.682	1.000	0.481	0.140	0.105	0.431	0.103	0.361	0.048	0.093	1.000	0.682	0.001	0.105	0.004	0.991		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
HO8	Pearson Correlation	-.535	-0.132	-0.119	-.572	-0.095	.482	-0.101	1	.527	.616	-.526	-.442	-.506	-.220	-.640	.233	.433	-0.186	0.202	-0.099	-.583	-.315	-.492	-.486	-.385	0.071	0.190	0.019	0.313	-.385	-.406	-0.271	-.511	-.016	.773	.029	0.071	-0.222	-0.017	.482	-.535		
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.487	0.312	0.001	0.654	0.007	0.596		0.003	0.000	0.003	0.014	0.004	0.183	0.000	0.215	0.015	0.326	0.285	0.962	0.001	0.080	0.006	0.006	0.047	0.708	0.314	0.962	0.082	0.025	0.025	0.148	0.044	0.392	0.000	0.216	0.708	0.239	0.709	0.007	0.002		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
HO9	Pearson Correlation	-.540	-0.335	-0.014	-.539	-0.250	0.202	0.302	.527	1	.373	-.421	-.663	-.401	-.436	-.548	-.364	.739	.385	0.151	0.111	.653	-.363	-.552	-.460	-.375	0.148	.373	-0.111	0.333	-.023	-.480	-0.341	-.534	-.183	.645	.426	0.148	.527	-.493	0.202	-.480		
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.070	0.941	0.002	0.169	0.284	0.105	0.003		0.042	0.020	0.000	0.028	0.016	0.002	0.048	0.000	0.035	0.426	0.560	0.000	0.048	0.002	0.007	0.041	0.436	0.042	0.560	0.072	0.905	0.007	0.065	0.002	0.334	0.000	0.019	0.436	0.003	0.006	0.284	0.007		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
HO10	Pearson Correlation	-.519	0.027	-0.165	-0.348	-0.156	-.380	0.000	.616	.373	1	-0.316	-.637	-.032	-0.122	-0.223	-0.053	.433	-0.190	.424	-0.189	-.612	0.179	-.725	-0.119	-0.399	0.653	.550	-.236	-.390	-0.107	-0.035	-0.312	-0.122	-0.343	.472	.500	0.053	-0.066	-.373	-0.056	-0.318		
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.889	0.385	0.060	0.411	0.033																																					

Lampiran 7. Daftar Validitas Hubungan Orang Tua

No.	Skor Uji Validitas Pertanyaan	Hasil Validitas	No.	Skor Uji Validitas Pertanyaan	Hasil Validitas
1.	.896**	Valid	21.	.749**	Valid
2.	.614**	Valid	22.	.818**	Valid
3.	.561**	Valid	23.	.658**	Valid
4.	.924**	Valid	24.	.736**	Valid
5.	.522**	Valid	25.	.790**	Valid
6.	-0.272	Tidak Valid	26.	-.664**	Valid Negativ
7.	0.002	Tidak Valid	27.	-.726**	Valid Negativ
8.	-.535**	Valid Negativ	28.	0.019	Tidak Valid
9.	-.480**	Valid Negativ	29.	-.385*	Valid Negativ

10.	-0.318	Tidak Valid	30.	-0.190	Tidak Valid
11.	.770**	Valid	31.	.637**	Valid
12.	.650**	Valid	32.	.812**	Valid
13.	.763**	Valid	33.	.668**	Valid
14.	.840**	Valid	34.	.458*	Valid
15.	.922**	Valid	35.	.767**	Valid
16.	-.730**	Valid Negativ	36.	-.390*	Valid Negativ
17.	-.458*	Valid Negativ	37.	-.664**	Valid Negativ
18.	0.275	Tidak Valid	38.	-0.146	Tidak Valid
19.	-0.064	Tidak Valid	39.	0.045	Tidak Valid
20.	-0.328	Tidak Valid	40.	-0.313	Tidak Valid

Lampiran 8. Data Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	40

K21	Pearson Correlation	0.556	0.007	0.143	0.522	0.636	-0.490	0.193	-0.139	-0.480	-0.119	0.522	0.357	0.319	0.456	0.822	-0.514	-0.308	-0.439	-0.515	0.011	1	0.666	0.246	0.810	0.470	-0.365	-0.020	-0.354	0.088	-0.401	0.517	0.460	0.449	0.816	0.778	-0.521	0.194	-0.373	-0.088	-0.241	0.257		
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.725	0.452	0.002	0.000	0.006	0.319	0.538	0.007	0.533	0.001	0.053	0.089	0.016	0.000	0.005	0.088	0.016	0.044	0.953	0.000	0.199	0.000	0.009	0.009	0.035	0.919	0.055	0.642	0.007	0.016	0.011	0.013	0.000	0.000	0.003	0.633	0.424	0.942	0.199	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K22	Pearson Correlation	-0.583	0.216	0.038	-0.269	0.201	-0.215	0.083	0.211	-0.363	0.179	0.255	0.763	0.322	0.266	0.591	-0.289	-0.262	-0.589	-0.474	-0.288	0.861	1	0.308	0.655	0.507	-0.358	0.000	-0.230	-0.078	-0.544	0.278	0.566	0.222	0.835	0.844	-0.451	-0.145	-0.807	-0.210	-0.585	0.017		
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.251	0.689	0.000	0.000	0.091	0.741	0.263	0.049	0.344	0.000	0.000	0.002	0.047	0.001	0.161	0.049	0.001	0.009	0.122	0.000	0.000	0.689	0.004	0.004	0.652	0.754	0.222	0.688	0.002	0.139	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K23	Pearson Correlation	-0.520	0.454	0.777	0.294	0.201	-0.492	0.000	-0.498	-0.527	-0.725	0.601	0.441	0.591	0.845	0.632	-0.519	-0.697	0.291	0.000	0.283	0.249	0.309	1	0.078	0.584	-0.725	0.197	-0.577	-0.224	-0.330	-0.568	0.846	0.445	0.463	0.852	-0.213	-0.197	-0.527	-0.221	-0.221	0.827		
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.027	0.008	0.000	0.286	0.006	1.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.003	0.000	0.222	1.000	0.116	0.191	0.057	0.000	0.702	0.001	0.000	0.291	0.001	0.241	0.074	0.074	0.001	0.000	0.004	0.010	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K24	Pearson Correlation	0.441	-0.011	-0.088	0.291	0.202	-0.409	0.149	0.299	-0.401	0.000	0.401	0.153	0.299	0.647	-0.307	-0.244	-0.439	-0.462	-0.146	0.810	0.655	0.073	1	0.358	-0.352	-0.194	-0.149	0.195	-0.400	0.089	0.291	0.520	0.751	0.876	-0.521	-0.007	-0.193	-0.143	-0.244	0.267			
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.859	0.644	0.002	0.000	0.025	0.451	0.109	0.007	0.854	0.005	0.028	0.420	0.168	0.000	0.003	0.194	0.015	0.122	0.441	0.000	0.000	0.702	0.069	0.057	0.234	0.452	0.302	0.000	0.159	0.118	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K25	Pearson Correlation	-0.254	0.702	-0.263	-0.277	-0.576	-0.365	-0.228	-0.152	-0.375	-0.599	0.597	0.180	0.640	0.703	0.691	-0.287	-0.145	-0.028	0.047	-0.401	0.417	0.507	0.694	0.308	1	-0.691	-0.365	-0.375	-0.710	0.529	0.925	0.333	0.675	0.407	-0.566	-0.545	-0.601	-0.009	-0.545	0.001			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.001	0.047	0.225	0.422	0.041	0.052	0.001	0.342	0.000	0.000	0.000	0.124	0.445	0.083	0.083	0.803	0.009	0.004	0.001	0.068	0.000	0.047	0.001	0.041	0.000	0.003	0.000	0.002	0.000	0.021	0.001	0.047	0.002	0.073	0.883	0.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
K26	Pearson Correlation	-0.663	-0.507	-0.461	-0.972	-0.324	0.193	0.000	0.000	0.373	0.553	-0.553	-0.493	-0.937	-0.127	-0.794	0.500	0.433	-0.261	-0.236	-0.265	-0.589	-0.725	-0.362	-0.681	1	-0.180	0.360	0.373	0.530	-0.652	-0.653	-0.307	-0.475	-0.472	-0.463	0.333	0.405	-0.373	-0.059	-0.227			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.010	0.000	0.081	0.214	1.000	1.000	0.042	0.002	0.002	0.012	0.000	0.000	0.005	0.017	0.033	0.239	0.238	0.055	0.052	0.000	0.057	0.000	0.214	0.033	0.042	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K27	Pearson Correlation	0.238	0.419	0.265	0.056	-0.048	0.198	0.101	-0.202	0.365	-0.190	0.301	-0.098	0.121	0.233	0.073	0.193	0.384	-0.005	-0.009	-0.020	0.060	0.197	-0.194	-0.365	-0.190	1	-0.313	-0.507	-0.079	0.019	0.271	-0.273	0.162	-0.028	0.015	0.222	0.023	-0.365	-0.005	0.288			
	Sig. (2-tailed)	0.110	0.021	0.000	0.654	0.786	0.329	0.599	0.285	0.055	0.214	0.109	0.913	0.523	0.215	0.144	0.214	0.036	0.978	0.962	0.962	0.919	0.754	0.291	0.034	0.047	0.214	0.055	0.003	0.709	0.032	0.148	0.144	0.382	0.630	0.339	0.239	0.215	0.005	0.919	0.122			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
K28	Pearson Correlation	-0.180	-0.074	-0.289	-0.545	0.014	0.313	-0.278	0.226	0.330	-0.301	-0.107	-0.085	-0.410	-0.463	0.446	0.129	-0.068	-0.042	0.042	-0.264	-0.220	-0.377	-0.140	-0.571	-0.301	-0.313	1	0.333	-0.303	-0.707	-0.421	-0.048	-0.246	-0.463	0.361	0.164	0.002	0.002	0.344	-0.262			
	Sig. (2-tailed)	0.242	0.688	0.120	0.002	0.940	0.082	0.140	0.209	0.072	0.033	0.000	0.662	0.001	0.025	0.010	0.014	0.488	0.728	0.625	0.625	0.055	0.222	0.001	0.452	0.001	0.033	0.082	0.072	0.072	0.000	0.020	0.083	0.198	0.010	0.015	0.417	0.284	0.284	0.102	0.637			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
K29	Pearson Correlation	-0.424	-0.522	-0.466	-0.266	0.221	-0.365	0.302	0.161	-0.023	-0.107	-0.169	-0.080	-0.204	-0.281	-0.247	-0.083	-0.185	-0.333	0.111	-0.111	0.088	-0.078	-0.229	0.195	-0.373	-0.507	0.333	1	0.140	-0.193	0.341	0.045	-0.012	0.082	0.089	0.507	0.364	0.023	-0.333	-0.192			
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.000	0.000	0.159	0.240	0.055	0.105	0.429	0.815	0.575	0.370	0.678	0.103	0.163	0.167	0.780	0.328	0.072	0.560	0.560	0.042	0.688	0.241	0.032	0.041	0.042	0.003	0.072	0.436	0.436	0.065	0.062	0.850	0.162	0.004	0.003	0.048	0.935	0.072	0.310			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
K30	Pearson Correlation	-0.525	-0.362	-0.119	-0.373	-0.603	0.071	-0.075	0.161	0.140	0.053	-0.211	-0.338	-0.231	-0.362	-0.336	0.107	-0.031	0.024	-0.191	0.191	-0.481	-0.554	-0.339	-0.481	-0.718	0.530	-0.071	0.333	0.148	1	-0.512	-0.715	-0.436	-0.548	-0.342	0.521	0.283	0.364	-0.148	0.024			
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.037	0.530	0.001	0.000	0.709	0.862	0.429	0.438	0.780	0.020	0.070	0.020	0.032	0.000																												

Lampiran 11. Daftar Validitas kecemasan

<i>No.</i>	<i>Skor Uji Validitas Pertanyaan</i>	<i>Hasil Validitas</i>	<i>NO.</i>	<i>Skor uji Validitas Pertanyaan</i>	<i>Hasil Validitas</i>
1.	.842**	<i>Valid</i>	21.	.725**	<i>Valid</i>
2.	.530**	<i>Valid</i>	22.	.810**	<i>Valid</i>
3.	.567**	<i>Valid</i>	23.	.662**	<i>Valid</i>
4.	.924**	<i>Valid</i>	24.	.626**	<i>Valid</i>
5.	.762**	<i>Valid</i>	25.	.794**	<i>Valid</i>
6.	-.538**	<i>Valid negative</i>	26.	-.727**	<i>Valid Negativ</i>
7.	-0.00640	<i>Tidak Valid</i>	27.	0.288	<i>Tidak Valid</i>
8.	-0.0768	<i>Tidak Valid</i>	28.	-.382*	<i>Valid negative</i>
9.	-.472**	<i>Valid Negativ</i>	29.	-0.192	<i>Tidak Valid</i>
10.	-0.329	<i>Tidak Valid</i>	30.	-.665**	<i>Valid Negativ</i>
11.	.768**	<i>Valid</i>	31.	.451*	<i>Valid</i>
12.	.608**	<i>Valid</i>	32.	.817**	<i>Valid</i>
13.	.655**	<i>Valid</i>	33.	.661**	<i>Valid</i>
14.	.754**	<i>Valid</i>	34.	.921**	<i>Valid</i>
15.	.899**	<i>Valid</i>	35.	.761**	<i>Valid</i>
16.	-.386*	<i>Valid Negativ</i>	36.	-.527**	<i>Valid Negativ</i>
17.	-.451*	<i>Valid Negativ</i>	37.	-0.142	<i>Tidak Valid</i>
18.	-0.264	<i>Tidak Valid</i>	38.	-.725**	<i>Valid Negativ</i>
19.	-0.314	<i>Tidak Valid</i>	39.	0.047	<i>Tidak Valid</i>
20.	0.015	<i>Tidak Valid</i>	40.	-0.304	<i>Tidak Valid</i>

Lampiran 12. Data Kecemasan

1 NAUFAL BAYU SAIFULLOH	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	1	2	4
2 Amrudin Azzam Sukresno	3	4	2	1	1	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	5
3 Ummyayn Putri L	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	1	2
4 SARARA ANGELITA PUTRI	3	4	2	3	1	3	1	4	4	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	2
5 Szakia noor	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3
6 Muhammad Tazaka	3	4	4	3	1	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3
7 Dafa aji Maulana	3	3	4	3	1	1	4	4	2	3	4	1	1	3	3	4	3	3	3	2
8 Amanda Rama riensyah	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	1	1	4	2	1	3
9 Alvi ahmad setiawan	3	4	3	4	3	1	2	3	3	1	4	1	3	3	3	3	1	4	3	2
10 Zila isti ramadhani	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	2	2	4	2	1
11 Naufal aditya ariyastya	4	3	4	1	4	3	5	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3
12 Muhammad imaduddin Al Fath	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	1	3	2	1	2	4	2	5	1	1
13 Muhammad Imron Adlarta	5	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	1	1	2	3
14 Shyhab	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	4	1	3	1	3	3	1	3
15 Muhammad hafidh Shalahuiddin	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	4	3	1	1
16 Ulovatus khasarah	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	4	3	5	4	3	4
17 ANNASHDAYATULLAH	4	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4
18 SYAFIRA NUR ALIZA	4	3	4	2	4	2	5	3	3	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
19 Galang Adi Pratama	5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	1	4	3	3	4
20 ALIFIA RAHMA WARDANI	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	4	4
21 Rafanda anun mahya	5	5	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4
22 M. dzaki m	3	4	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3
23 Kinar Parmelia e.p	2	3	3	3	1	5	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3
24 shagila Ashar n	3	4	1	1	2	2	5	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1
25 kalesta aura Zaki	2	3	3	3	1	2	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	1	3	2	3
26 Gayuh	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	3	2	2	3	3	4
27 Melviana safitri	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	3	1	1	4	4	3	3	4
28 Alvin adriawan putra	3	4	4	3	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	1	1	1	3	1	1
29 mutiara Azzma	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1
30 khazua inas Syaurah	4	5	3	1	1	4	3	4	1	1	1	2	1	1	4	3	1	4	3	1
31 Amrudin Azzam sukresno	2	4	2	2	3	3	1	3	4	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	4
32 Sadeem Ali Al mubarak	3	4	2	4	4	1	4	4	1	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2
33 Moh Zam Zam	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2
34 Farel Zaka Athariz	3	4	2	3	1	4	5	2	3	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2
35 alraiz Mahadika surya	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	4
36 Della nor Arini	3	4	1	1	4	2	4	2	4	2	3	4	3	1	4	4	1	3	2	4
37 Rama jonyah	5	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4
38 Amela	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
39 dafa aji maulana	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	5	4
40 monika wulandari	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3
41 Alka dinar janeera	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	3
42 Sheila asby mahadewi	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	1	4	5	3	3	4	4	5	4
43 isy syifa Irdi	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5
44 Muhammad Fathan M	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
45 Raya	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
46 Ahmad Yusmin M	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
47 Faqih Hazamia F	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48 Bering Angelystanti	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
49 Hafidzah NR	3	3	2	4	4	4	2	2	3	1	3	4	3	3	4	1	1	2	1	3
50 Haidar asy S	4	4	3	1	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
51 istam Itham P	3	4	3	2	4	4	1	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4
52 Ardan	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
53 Anisa Shafira D	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	1	1
54 Syafika Nuraini	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	1	2
55 Rizky Wardoyo	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2
56 sadam gunayfi	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3
57 Naswa bilqis s	5	3	3	2	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	1	4	3	1	4
58 Aqlah nabila p	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	2	1
59 Dewi indah welas asih	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4
60 wildan galang p	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4
61 Bintang avriensyah	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4
62 Rohmandani Rini S	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
63 Melviana safitri	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4
64 Aira yoga M	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4
65 Yuni Afrilestari	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5
66 Sakura Aalea Fama y	2	4	4	3	4	2	3	4	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2
67 Zulfia Najah farzano	2	3	4	2	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	4	3	3	1	2
68 ahmad sulthon alam	3	4	5	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	2	4	3	2	3	2	2
69 Mutafa azzma	4	3	4	1	1	1	3	1	3	1	3	4	1	3	4	4	1	3	1	1
70 Raisa rizam P	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	2	4	1	4	1	3	2	3	3	3
71 Hilal musyaffa	3	4	2	4	4	4	1	3	1	1	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4
72 Adila Djalu P	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	1
73 Tri Saputra	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2
74 Dika	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	1	1	3	1	2	3	2
75 Danang destiantio	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	2	4
76 Fathyya Salma Izzati Harsa	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4
77 Mohamad Khoirul anam	3	4	1	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	1	1
78 Wildan galang p.	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2
79 Ardan setyanto	3	4	2	4	1	1	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	3	1	1	3
80 Alka	3	5	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	1	4	1	2	3	3	2	1
81 Ainar kweifa abdi Pratama	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	4	3	4
82 Muhammad Fauzan Wibowo	3	4	1	3	1	3	4	1	1	3	3	3	2	2	3	4	4	4	5	4
83 zeria candria awida	5	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	5	4	3	3	3
84 Denok Anugraheni	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	2	3	1	1	4	3	3	3
85 Muhammad Nizam An Nuraiz	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	1
86 MUH. NEZAM AN NURAIZ	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	5	4	4	3	3
87 Ariella Eldora Sonia Putri	4	3	1	2	3	3	5	4	4	5	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3
88 Satria Avatar	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4
89 Muhammad Afrizal A. I.M	3	4	4	3	1	3	3	4	5	5	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3
90 Ardan setyanto	4	3	4	3																

Lampiran 12. Data Dukungan Orang tua

1 NAUFAL BAYU SAIFULLOH	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
2 Amirudin Azzam Sukresno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3 Ummayyan Putri L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4 SAHARA ANGELITA PUTRI	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5 Sazka now	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 Muhammad Tazaka	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
7 Dafa aj Maulana	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
8 Amanda Rama niwarsyah	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3
9 Alvi almad sellawan	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
10 Zila isli ramadhani	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
11 Naufal aditya aryesatya	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
12 Muhammad imadudin Al Fatih	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13 Muhammad Imron Adianta	2	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
14 Shyhab	2	4	4	3	4	4	2	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
15 Muhammad hafidz Shalahuddin	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4
16 Ubawatun khasarah	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
17 ANNA SHIDAYATULLAH	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
18 SYAFIRA NUR ALIZA	1	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
19 Galang Adi Pratama	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
20 ALIFIA RAHMA WARDANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4
21 Rafanda ainun mahya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4
22 M. dzaki m	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23 Kinar Parmella e.p	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24 shaqila Ashar n	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
25 kalela aura Zaki	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
26 Gayuh	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
27 Melviana safitri	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
28 Alvin adriawan putra	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
29 mutara Azzma	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
30 khariza ines Syaurah	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5
31 Amirudin Azzam sukresno	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
32 Sadam Ali Al mubarak	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
33 Moh Zam Zam	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
34 Farel Zaka Athariz	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
35 alraza Mahadika surya	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
36 Della nor Arini	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
37 Rama prisyah	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	4	2	4	2	4	3	4
38 Amelia	2	4	2	4	4	1	4	1	4	2	4	4	5	4	4	2	4	2	4	3
39 dafa aj maulana	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	5
40 monika wulandari	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	1	4	1	4	4	5	4	4	5	4
41 Alka dinar janeera	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3
42 Shella arby mahadewi	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	2	4
43 asy syifa Irdi	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	1	4
44 Muhammad Fathan M	1	2	4	2	4	2	1	4	1	2	1	3	2	1	4	2	4	1	1	4
45 Raya	2	1	4	1	4	1	2	1	2	1	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4
46 Ahmad Yusmin M	2	2	3	2	4	2	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	2
47 Faqih Hazamia F	1	2	4	1	1	5	5	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	3
48 Bering Angelystanti	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
49 Hafidzah Nur	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5
50 Haider asy S	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
51 astam ilham P	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
52 Ardian	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	3	3
53 Anisa Shafira D	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
54 Syaffa Nuraini	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
55 Rizky Wardoyo	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
56 sadam gunayfi	1	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57 Naswa bilqis s	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4
58 Aqlah nebila p	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5
59 Dewi indah welas asih	1	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	1	4	2	4	2	3	4
60 wildan galang p	4	2	4	2	4	1	4	2	1	5	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4
61 Bintang aviensyah	1	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	5	4	1	1	2	2	1	4
62 Rohmandani Rini S	4	4	1	1	2	2	4	2	4	1	2	3	3	2	4	5	2	3	3	4
63 Melviana safitri	1	4	4	2	4	2	2	1	4	1	4	2	4	3	4	4	4	1	2	2
64 Aira yoga M	5	3	1	4	1	1	4	1	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4
65 Yuni Afi lestari	2	4	3	4	3	1	3	1	3	4	1	4	3	1	3	4	1	2	3	3
66 Sakura Aalea Fama y	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
67 Zulfia Najah farzano	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
68 ahmad sulthon alam	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
69 Mutiafa azma	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
70 Raisa nizam P	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
71 Hlial musyaffa	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
72 Adila Dyalu P	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
73 Tri Saputra	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74 Dika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75 Danang destianto	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76 Fathyya Salm Izzati Harsa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77 Mohammad Khoirul anam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78 Wildan galang p.	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
79 Ardian setyanto	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4
80 Alka	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3
81 Athar keefe abdi Pratama	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5
82 Muhammad Fauzan Wibowo	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	3	4	3	4	4	4	4
83 zerafa candra awida	2	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
84 Denok Anugraheni	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3
85 Muhammad Nizam An Nuraziz	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86 MUHAM NIZAM AN NURAZIZ	1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4
87 Anella Elvira Sonia Putri	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
88 Satria Anestor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89 Muhammad Afrizal A.L.M	2	4	3	4	4	2	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
90 Ardian setyanto	1	4	4	2	4</															

Lampiran 13. Data Realibilitas Orang tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.773	40

Lampiran 14. Penghitungan pengambilan sampel

$$n = N N. \alpha / 2 + 1$$

$$N = \frac{N}{Nd^2} + 1$$

$$n = \frac{285}{(2,85)} + 1$$

$$n = \frac{285}{(285 \times 0,1)} + 1$$

$$n = \frac{285}{3,85} = 74$$

Lampiran 15. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07151971
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.056
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 16. Uji T-test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.198	.908		3.520	.001
	x	-.013	.014	-.093	-.922	.359

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 17. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.950	.949	3.08715

a. Predictors: (Constant), x

Lampiran 18. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	139.831	1.454		96.173	.000
	x	-.980	.023	-.975	-43.075	.000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 19. Nilai Skor Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orangtua	100	41.00	97.00	62.4500	13.63772
Kecemasan	100	40.00	99.00	78.6300	13.71326
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 20. Data Kategorisasi Dukungan Orang Tua

Kecemasan Dalam Pertandingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	12	12.0	12.0	12.0
	Rendah	14	14.0	14.0	26.0
	Sedang	30	30.0	30.0	56.0
	Tinggi	42	42.0	42.0	98.0
	Sangat Tinggi	2	2.0	2.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Lampiran 21. Data Kategorisasi Kecemasan

Dukungan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	3	3.0	3.0	3.0
	Rendah	43	43.0	43.0	46.0
	Sedang	28	28.0	28.0	74.0
	Tinggi	14	14.0	14.0	88.0
	Sangat Tinggi	12	12.0	12.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	